STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
SERTIFIKASI LAIK OPERASI *ASPHALT MIXING PLANT (AMP)* DAN *BATCHING PLANT*
SOP/UPM/DJBM-79 Rev: 01

SALINAN

TAHUN 2022

TERKENDALI

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
Jl. Pattimura No.20 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7203165, Fax (021) 7393938

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

SERTIFIKASI LAIK OPERASI *ASPHALT MIXING PLANT (AMP)* DAN *BATCHING PLANT*

SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01

Disahkan di Jakarta pada tanggal 20 April 2022

DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

HEDY RAHADIAN

Nomor Salinan

Status Dokumen

SALINAN

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
DAFTAR ISI i
LEMBAR DISTRIBUSI iii
SEJARAH DOKUMEN v
1. Ruang Lingkup 1
2. Maksud dan Tujuan 1
3. Acuan 1
4. Istilah dan Definisi 2
5. Ketentuan Umum 3
6. Tahapan Kegiatan 7
   a. Identitas SOP 7
   b. Bagan Alir Kegiatan 9
   c. Penjelasan Bagan Alir Kegiatan 11
   d. Wewenang dan Tanggung Jawab 16
7. Kondisi Khusus 16
8. Bukti Kerja 16
9. Lampiran 17

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

LEMBAR DISTRIBUSI

No. Distribusi	Unit Penerima Dokumen	Notasi
	Unit Kerja Direktorat Jenderal Bina Marga	
001	Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Marga	Bs
002	Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Bp
003	Direktorat Pembangunan Jalan	Bg
004	Direktorat Pembangunan Jembatan	Bt
005	Direktorat Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I	Bn
006	Direktorat Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah II	Br
007	Direktorat Jalan Bebas Hambatan	Bk
008	Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan	Be
009	Direktorat Kepatuhan Intern	Bi
	Unit Kerja Badan Pengatur Jalan Tol	
010	Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol	Ts
	Unit Kerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional	
011	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara	Bb2
012	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan	Bb5
013	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta- Jawa Barat	Bb6
014	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah-DI Yogyakarta	Bb7
015	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur- Bali	Bb8
016	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur	Bb12
017	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Selatan	Bb13
	Unit Kerja Balai Pelaksanaan Jalan Nasional	
018	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Aceh	Bb1
019	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Barat	Bb3
020	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jambi	Bb4
021	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Barat	Bb9
022	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur	Bb10
023	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Selatan	Bb11
024	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah	Bb14
025	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Utara	Bb15

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

No. Distribusi	Unit Penerima Dokumen	Notasi
026	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Maluku	Bb16
027	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Papua Barat	Bb17
028	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jayapura	Bb18
029	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Lampung	Bb19
030	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat	Bb20
031	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tenggara	Bb21
032	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Merauke	Bb22
033	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau	Bb23
034	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kepulauan Riau	Bb24
035	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bengkulu	Bb25
036	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung	Bb26
037	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Banten	Bb27
038	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Utara	Bb28
039	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Tengah	Bb29
040	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Gorontalo	Bb30
041	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Barat	Bb31
042	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Maluku Utara	Bb32
043	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wamena	Bb33
	Unit Kerja Balai Teknik	
044	Balai Bahan Jalan	Bb34
045	Balai Jembatan	Bb35
046	Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	Bb36
047	Balai Perkerasan dan Lingkungan Jalan	Bb37

SALINAN

Catatan:

Masing-masing Unit Kerja (Setditjen, Direktorat-Direktorat, Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional, Balai Teknik dan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol) dapat membuat ketentuan tersendiri tentang pengaturan/penomoran distribusi pada unit-unit yang berada dibawah koordinasinya.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

SEJARAH DOKUMEN

TANGGAL	CATATAN PERUBAHAN	KETERANGAN
April 2022	Prosedur direvisi pada:	
	1. Kerangka Daftar Isi (*out line*)	Penyesuaian kepada SOP Penyusunan SOP
	2. Ruang Lingkup	Penambahan penjelasan pada ruang lingkup
	3. Maksud dan Tujuan	Perubahan substansi uraian maksud dan tujuan.
	4. Acuan	a. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2018 Tahun 2018 c. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 d. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 e. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 f. Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 16.1/SE/Db/2020 g. Manual Konstruksi dan Bangunan Nomor 001-2/BM/2007 h. Manual Konstruksi dan Bangunan Nomor 002/BM/2010
	5. Istilah dan Definisi	Penyesuaian istilah dan definisi terhadap ruang lingkup SOP
	6. Ketentuan Umum	Perubahan substansi pada ketentuan umum menyesuaikan dengan ruang lingkup SOP
	7. Tahapan Kegiatan	Perubahan substansi pada ketentuan umum menyesuaikan dengan ruang lingkup SOP
	8. Kondisi Khusus	Dihapuskan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

1. Ruang Lingkup

Standar Operasional Prosedur ini menetapkan tata cara pemeriksaan bertahap untuk Sertifikasi Laik Operasi *Asphalt Mixing Plant* (AMP) dan *Batching Plant* mulai dari tahap penentuan inspektur hingga penerbitan laporan dan berlaku pada Unit Kerja Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional di Direktorat Jenderal Bina Marga.

2. Maksud dan Tujuan

Standar Operasional Prosedur ini dimaksudkan adalah sebagai panduan Sertifikasi Laik Operasi *Asphalt Mixing Plant* (AMP) dan *Batching Plant*.

Standar Operasional Prosedur ini bertujuan agar proses Sertifikasi Laik Operasi *Asphalt Mixing Plant* (AMP) dan *Batching Plant* dapat menjamin kinerja AMP yang handal sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

3. Acuan

a. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 24).

b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1121).

c. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473).

d. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1144).

e. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 286).

f. Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 16.1/SE/Db/2020 tentang Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan (Revisi 2).

g. Manual Konstruksi dan Bangunan Nomor 001-2/BM/2007 tentang Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (*Asphalt Mixing Plant*) Buku 2 Pemeriksaan Kelaikan Operasi.

h. Manual Konstruksi dan Bangunan Nomor 002/BM/2010 tentang Pemeriksaan Peralatan Produksi Campuran Beton Semen (*Batching Plant*).

4. Istilah dan Definisi

a. *Asphalt Mixing Plant*, selanjutnya disebut AMP adalah suatu unit mesin atau peralatan yang digunakan untuk memproduksi material campuran antara aspal dengan material agregat.

b. *Batching Plant* adalah seperangkat peralatan untuk memproduksi campuran beton semen atau *cement concrete*.

c. Narasumber adalah orang yang memiliki kompetensi untuk dapat memberikan informasi atas substansi yang diinginkan.

d. Pemilik AMP adalah kontraktor atau penyedia jasa konstruksi yang memiliki dan/atau mempergunakan AMP nya untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan.

e. Pemeriksaan Kelaikan Operasi Peralatan AMP adalah pemeriksaan kondisi tiap komponen peralatan AMP, apakah kondisinya secara teknis baik atau rusak, sehingga dapat disimpulkan laik operasi untuk dioperasikan.

f. Sertifikat Laik Operasi AMP adalah Surat Keterangan yang memberikan pernyataan bahwa peralatan seperti tercantum dalam sertifikat tersebut dalam keadaan laik operasi setelah melalui pemeriksaan teknis kondisi peralatan yang bersangkutan seperti pemeriksaan kelengkapan komponen peralatan dan kondisi peralatan, yang pemeriksaannya dilakukan oleh satu tim pemeriksa.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

g. Tim Pemeriksa adalah tim yang dibentuk oleh Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional, bertujuan untuk melakukan pemeriksaan fisik peralatan AMP.

5. Ketentuan Umum

a. Tim Pemeriksa dibentuk dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional, beranggotakan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Tenaga yang ahli di bidang AMP/*Batching Plant* dan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Tenaga yang ahli di bidang laboratorium jalan dan jembatan. Tim Pemeriksa dibentuk di setiap Provinsi di Lingkungan Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional.

b. Persyaratan dan Tugas Tim Pemeriksa yaitu:
   1) Ada dari Tenaga Ahli yang menguasai bidang komputerisasi AMP/*Batching Plant*.
   2) Anggota Tim Pemeriksa harus mengikuti pelatihan pemeriksaan peralatan dan laboratorium yang diselenggarakan oleh Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional. (Dapat surat keterangan telah mengikuti pelatihan).
   3) Tugas tim pemeriksa melakukan pemeriksaan kelaikan operasi *Asphalt Mixing Plant* (AMP)/*Batching Plant*.

c. Tahapan Pemeriksaan Kelaikan Operasi Peralatan AMP terdiri dari:
   1) Pemeriksaan Tahap I, dilakukan atas komponen Peralatan unit pencampur aspal panas (AMP) dengan kondisi tidak hidup.
   2) Pemeriksaan Tahap II, dilakukan atas komponen Peralatan unit pencampur aspal panas (AMP) dengan kondisi dihidupkan.
   3) Pemeriksaan Tahap III, kelaikan operasi Peralatan unit pencampur aspal panas (AMP) dalam kondisi produksi (beroperasi).

d. Pemeriksaan Tahap I adalah pemeriksaan yang dilaksanakan terhadap kondisi teknis semua bagian atau komponen peralatan AMP, di mana peralatannya dalam keadaan tidak dihidupkan.

   Kondisi teknis dimaksud antara lain misalnya dinding *hot elevator* ada yang keropos, sobek atau berlubang, aus, patah, dial timbangan kacanya pecah, ada bagian yang tidak lengkap misalnya *bucket elevator* ada yang tidak terpasang atau sama sekali tidak ada, serta kerusakan-kerusakan lain sejenisnya.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Apabila pada pemeriksaan tahap I masih terdapat kerusakan pada bagian atau komponennya, maka kerusakan tersebut harus segera diatasi (diperbaiki) agar bisa dilanjutkan ke pemeriksaan tahap II.

Kondisi peralatan pencampur aspal panas secara umum dinyatakan baik (pada kesimpulan pemeriksaan peralatan pencampur aspal panas kondisi tidak dihidupkan) apabila hasil pemeriksaan pada semua komponen yang diperiksa telah dinyatakan hasilnya semua baik. (Manual Konstruksi dan Bangunan No. 001-2/BM/2007, Bagian 4.1 angka 1)

e. Pemeriksaan Tahap II adalah pemeriksaan yang dilaksanakan dalam keadaan peralatan dihidupkan, artinya semua bagian atau komponen yang bergerak atau bisa digerakkan apabila mesin penggerak dihidupkan dapat diperiksa atau diuji pergerakannya misalnya pintu pengeluaran pada *pugmill*, penutup pintu pada *cold bin*. Komponen-komponen yang bergerak atau hidup tersebut diperiksa apakah pergerakannya baik dan lancar (normal) atau tidak lancar (tidak normal), misalnya putaran rantai pada *hot elevator*. Ada kemungkinan juga sama sekali tidak bisa dihidupkan atau tidak bisa digerakkan.

   Pada pemeriksaan tahap II ini peralatan pencampur aspal panas (AMP) dihidupkan sesuai dengan fungsinya.

   Apabila pada pemeriksaan tahap II terdapat bagian atau komponen yang tidak bisa dihidupkan atau digerakkan atau hidupnya/gerakannya tidak lancar karena ada sesuatu yang tidak baik atau rusak, maka bagian atau komponen yang bersangkutan harus segera diperbaiki sampai bagian atau komponen tersebut bisa dihidupkan/ digerakkan dan difungsikan sebagaimana mestinya. Apabila semua komponen yang telah diperiksa telah dinyatakan baik/lancar dan semua sumber daya cukup, maka pada kesimpulan pemeriksaan peralatan pencampur aspal panas (AMP) kondisi dihidupkan dapat disimpulkan cukup. (Manual Konstruksi dan Bangunan No. 001-2/BM/2007, Bagian 4.1 angka 2).

f. Pemeriksaan Tahap III adalah pemeriksaan yang dilaksanakan setelah pada pemeriksaan tahap II peralatan pencampur aspal panas atau AMP tersebut dinyatakan kondisinya baik dan dapat dilanjutkan untuk pemeriksaan tahap III, yaitu pemeriksaan kelayakan dan pemeriksaan kelaikan operasi untuk dapat menghasilkan produk sesuai fungsi peralatan pencampur aspal panas tersebut, yaitu campuran aspal panas (*hot mix*) yang memenuhi persyaratan operasi.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

g. Tahapan Pemeriksaan Kelaikan Operasi Peralatan Produksi Campuran Beton Semen terdiri dari:
   1) Pemeriksaan Tahap I, yang dilaksanakan terhadap kondisi teknis semua bagian atau komponen peralatan, dimana peralatannya dalam keadaan tidak dihidupkan. Kondisi teknis dimaksud antara lain misalnya dinding silo, sobek atau berlubang, aus, patah, pecah, ada bagian yang tidak lengkap atau sama sekali tidak ada, serta kerusakan-kerusakan lain sejenisnya. Apabila pada pemeriksaan tahap I masih terdapat kerusakan pada bagian atau komponennya, maka kerusakan tersebut harus segera diatasi sampai baik agar pemeriksaan bisa dilanjutkan ke pemeriksaan tahap II.
   2) Pemeriksaan Tahap II, yang dilaksanakan dalam keadaan peralatan dihidupkan, artinya semua bagian atau komponen yang bergerak atau bisa digerakkan apabila mesin penggerak dihidupkan dapat diperiksa atau diuji pergerakannya termasuk mesin penggeraknya sendiri. Komponen-komponen yang bergerak atau hidup tersebut diperiksa apakah pergerakannya baik dan lancar (normal), atau tidak lancar (tidak normal), atau mungkin sama sekali tidak bisa dihidupkan atau tidak bisa digerakkan. Pemeriksaan tahap II ini dilaksanakan apabila pada pemeriksaan tahap I peralatan produksi campuran beton semen atau *Batching Plant* tersebut telah dinyatakan kondisinya baik dan boleh dilanjutkan untuk pemeriksaan tahap II.

h. Masa berlaku sertifikat kelaikan operasi adalah 2 (dua) tahun sejak diterbitkan kecuali terjadi pemindahan lokasi AMP/*Batching Plant* atau AMP/*Batching Plant* yang mengalami *overhaul* selama berlakunya Sertifikat Laik Operasi.

i. Semua bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan pemeriksaan kelaikan operasi antara lain bahan bakar, tenaga kerja, aspal, agregat, bahan pengisi dan lainnya harus disediakan dan menjadi tanggung jawab pemilik/pengusul.

j. Ketentuan Pemeriksaan Kelaikan Produksi antara lain:
   1) Pemeriksaan kelaikan produksi dilakukan khusus terhadap peralatan yang telah memiliki Sertifikat Laik Operasi dan digunakan oleh kontraktor yang terikat kontrak dengan Direktorat Jenderal Bina Marga.
   2) Proses pemeriksaan kelaikan produksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemeriksaan mutu, produksi peralatan yang tercantum dengan dokumen kontrak sebagaimana diatur dalam spesifikasi.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

3) Sertifikat Kelaikan Operasi AMP/*Batching Plant* tidak serta-merta membebaskan pemilik AMP/*Batching Plant* dari syarat-syarat pemeriksaan saat AMP/*Batching Plant* akan dipergunakan untuk produksi di Direktorat Jenderal Bina Marga.
4) Kewenangan penetapan laik produksi ditentukan oleh pengguna produk AMP/*Batching Plant*, sedangkan laik operasi ditetapkan oleh BBPJN/BPJN dimana AMP/*Batching Plant* tersebut berada.

k. Kepala Balai Besar/Balai berwenang menerbitkan Sertifikat Laik Operasi bagi peralatan AMP/*Batching Plant* atas rekomendasi dari Tim Pemeriksa.

l. Ketentuan penetapan Laik Produksi antara lain:
1) Penetapan Laik Produksi oleh Pengguna Jasa (PPK) dilakukan khusus terhadap peralatan AMP/*Batching Plant* yang telah memiliki Sertifikat Laik Operasi dan digunakan oleh Kontraktor yang terikat kontrak dengan Direktorat Jenderal Bina Marga.
2) Proses Pemeriksaan Kelaikan Produksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemeriksaan mutu dan produksi yang dipersyaratkan dalam spesifikasi.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

6. Tahapan Kegiatan

a. Identitas SOP

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA		
	NOMOR SOP	SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01
	TGL. PEMBUATAN	April 2022
	TGL. REVISI	
	TGL. EFEKTIF	
	DISAHKAN OLEH	DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA HEDY RAHADIAN
	NAMA SOP	Sertifikasi Laik Operasi *Asphalt Mixing Plant (AMP)* dan *Batching Plant*

DASAR HUKUM	**KUALIFIKASI PELAKSANA**
a. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 24). b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1121). c. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473). d. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1144). e. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 286).	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

f. Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 16.1/SE/Db/2020 tentang Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan (Revisi 2). g. Manual Konstruksi dan Bangunan Nomor 001-2/BM/2007 tentang Pemeriksaan Peralatan Unit Pencampur Aspal Panas (*Asphalt Mixing Plant*) Buku 2 Pemeriksaan Kelaikan Operasi. h. Manual Konstruksi dan Bangunan Nomor 002/BM/2010 tentang Pemeriksaan Peralatan Produksi Campuran Beton Semen (*Batching Plant*).	
KETERKAITAN	**PERALATAN/PERLENGKAPAN**
–	–
CATATAN	**PENCATATAN DAN PENDATAAN**
Penyusunan SOP ini telah mengacu kepada Standar Operasional Prosedur Penyusunan SOP yang berlaku di Direktorat Jenderal Bina Marga.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual

SALINAN

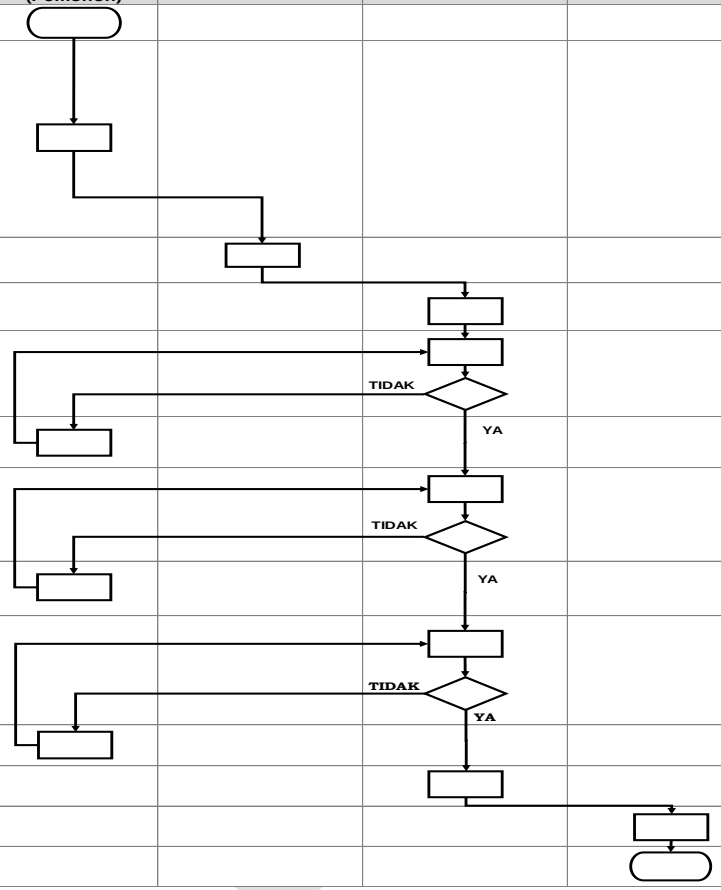
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

b. Bagan Alir Kegiatan

Standar Operasional Prosedur Sertifikasi Laik Operasi *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku		
		Pemilik AMP (Pemohon)	BPJN/BBPJN	Tim Pemeriksa	Kepala BPJN/BBPJN	Kelengkapan	Waktu	Output
	Mulai							
1	Melakukan pengajuan Permohonan Sertifikasi AMP					Izin Lingkungan dari Badan Pengawas Lingkungan Hidup Daerah Jenis Peralatan Lokasi/Posisi AMP Merek/Tipe Kapasitas No. Registrasi Tahun Pembuatan Bukti Pemeriksaan Awal Kelengkapan K3 Penggunaan Bahan Bakar Hasil Kalibrasi	1 hari	Surat Permohonan Pemeriksaan
2	Memberitahukan Jadwal Pemeriksaan					Surat Permohonan Pemeriksaan	1 hari	Surat Pemeberitahuan Jadwal Pemeriksaan
3	Melakukan Konfirmasi Waktu dan Kesiapan Pelaksanaan					Surat Pemeberitahuan Jadwal Pemeriksaan	1 hari	Surat Mengenai Konfirmasi Waktu
4	Melakukan Pemeriksaan Tahap I					Surat Mengenai Konfirmasi Waktu	3 hari	Laporan Hasil Pemeriksaaan I Berita Acara Hasil Pemeriksaan
5	Melakukan Perbaikan/Pergantian					Laporan Hasil Pemeriksaaan I Berita Acara Hasil Pemeriksaan		Permohonan Pemeriksaan Ulang
6	Melakukan Pemeriksaan Tahap II					Laporan Hasil Pemeriksaaan I Berita Acara Hasil Pemeriksaan	3 hari	Laporan Hasil Pemeriksaaan II
7	Melakukan Perbaikan/Pergantian					Laporan Hasil Pemeriksaaan II		Permohonan Pemeriksaan Ulang
8	Melakukan Pemeriksaan Tahap III					Laporan Hasil Pemeriksaaan II		Laporan Hasil Pemeriksaan III
9	Melakukan Perbaikan/Pergantian					Laporan Hasil Pemeriksaan III		Permohonan Pemeriksaan Ulang
10	Melaporkan Hasil Pemeriksaan Laik Operasi					Laporan Hasil Pemeriksaan III	1 hari	Laporan Hasil Pemeriksaan Laik Operasi
11	Menerbitkan Sertifikat Laik Operasi					Laporan Hasil Pemeriksaan Laik Operasi	1 hari	Sertifikat Laik Operasi
	Selesai							



Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Standar Operasional Prosedur Sertifikasi Laik Operasi *Batching Plant*

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku		
		Pemilik Batching Plant (Pemohon)	BPJN/BBPJN	Tim Pemeriksa	Kepala BPJN/BBPJN	Kelengkapan	Waktu	Output
	Mulai							
1	Melakukan pengajuan Permohonan Sertifikasi *Batching Plant* dan Pemaparan					Izin Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Jenis Peralatan Lokasi/Posisi Batching Plant Merek/Tipe Kapasitas No. Registrasi Tahun Pembuatan Bukti Pemeriksaan Awal Kelengkapan K3 Penggunaan Bahan Bakar Hasil Kalibrasi	1 hari	Surat Permohonan Pemeriksaan
2	Memberitahukan Jadwal Pemeriksaan					Surat Permohonan Pemeriksaan	1 hari	Surat Pemeberitahuan Jadwal Pemeriksaan
3	Melakukan Konfirmasi Waktu dan Kesiapan Pelaksanaan					Surat Pemeberitahuan Jadwal Pemeriksaan	1 hari	Surat Mengenai Konfirmasi Waktu
4	Melakukan Pemeriksaan Tahap I			TIDAK		Surat Mengenai Konfirmasi Waktu	3 hari	Laporan Hasil Pemeriksaaan I Berita Acara Hasil Pemeriksaan
5	Melakukan Perbaikan/Pergantian			YA		Laporan Hasil Pemeriksaaan I Berita Acara Hasil Pemeriksaan		Permohonan Pemeriksaan Ulang
6	Melakukan Pemeriksaan Tahap II			TIDAK		Laporan Hasil Pemeriksaaan I Berita Acara Hasil Pemeriksaan	3 hari	Laporan Hasil Pemeriksaaan II
7	Melakukan Perbaikan/Pergantian			YA		Laporan Hasil Pemeriksaaan II		Permohonan Pemeriksaan Ulang
8	Melaporkan Laik Operasi					Laporan Hasil Pemeriksaan III	1 hari	Laporan Hasil Pemeriksaan Laik Operasi
9	Menerbitkan Sertifikat					Laporan Hasil Pemeriksaan Laik Operasi	1 hari	Sertifikat Laik Operasi
	Selesai							

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

c. Penjelasan Bagan Alir Kegiatan

Sertifikasi Laik Operasi *Asphalt Mixing Plant (AMP)*

1) Pemilik AMP Mengajukan Permohonan Sertifikasi AMP

Pemilik AMP mengajukan surat permohonan pemeriksaan untuk sertifikasi kelaikan operasi AMP kepada Kepala Balai dengan melampirkan dokumen persyaratan meliputi:

a) Izin lingkungan.

b) Data administrasi yang meliputi:

- Jenis Peralatan;
- Merek/*Type;*
- Tahun Pembuatan;
- Kapasitas;
- Lokasi Saat Ini;
- Nomor Registrasi;
- Kondisi Saat Ini; dan
- Jenis Bahan Bakar.

c) Hasil Kalibrasi dari lembaga yang terakreditasi.

2) Kepala BBPJN/BPJN memberitahu jadwal waktu pemeriksaan kepada pemohon dengan tembusan kepada Tim Pemeriksa dan Kontraktor sebagai pemohon.

3) Tim Pemeriksa melakukan konfirmasi waktu dan kesiapan kepada Pengusul untuk pelaksanaan pemeriksaan. Tim Pemeriksa dapat melakukan pemeriksaan secara manual dengan menggunakan formulir yang terdapat pada Lampiran maupun dengan menggunakan aplikasi.

4) Tim Pemeriksa melakukan Pemeriksaan Tahap I sebagai berikut:

Peralatan AMP pada kondisi tidak dihidupkan:

a) Tim Pemeriksa melakukan pemeriksaan sesuai dengan waktu yang telah diinformasikan kepada pemilik AMP.

b) Pemeriksaan dilakukan terhadap kondisi teknis semua bagian/komponen peralatan AMP.

c) Hasil pemeriksaan dikomparasikan objektifitasnya dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan internal oleh pemilik.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

d) Apabila ada terdapat kerusakan pada bagian/komponennya, maka kerusakan tersebut harus segera diatasi/diperbaiki.

e) Tim pemeriksa segera mengeluarkan rekomendasi untuk perbaikan tersebut kepada pemilik AMP.

f) Hasil pemeriksaan ditanda tangani bersama oleh Tim Pemeriksa dan Pemilik AMP.

g) Apabila hasil pemeriksaan pada semua komponen telah dinyatakan hasilnya semua baik, maka kondisi peralatan AMP secara umum dinyatakan baik, dan pemeriksaan bisa dilanjutkan pada tahap II.

5) Melakukan Perbaikan/Penggantian Peralatan

a) Apabila ada terdapat kerusakan pada bagian/komponennya, maka Pemilik AMP harus segera mengatasi/memperbaiki sampai dinyatakan hasilnya semua baik dan pemilik AMP mengajukan surat permohonan pemeriksaan ulang.

b) Pemeriksa dan Pemilik AMP dapat menyepakati waktu pemeriksaan ulang agar pemeriksaan bisa dilanjutkan ke pemeriksaan tahap II.

c) Waktu disesuaikan dengan dibuatkan Berita Acara pemeriksaan diperbaiki.

6) Tim Pemeriksa melakukan Pemeriksaan Tahap II sebagai berikut:

Dilaksanakan dalam keadaan peralatan dihidupkan:

a) Komponen-komponen yang bergerak atau hidup diperiksa apakah pergerakannya baik dan lancar (normal).

b) Apabila pada pemeriksaan tahap II ini terdapat bagian atau komponen yang tidak bisa dihidupkan atau gerakannya tidak lancar karena ada sesuatu yang tidak baik/rusak, maka komponen yang bersangkutan harus segera diperbaiki/diganti.

c) Tim pemeriksa segera mengeluarkan rekomendasi untuk perbaikan tersebut kepada pemilik AMP.

d) Hasil pemeriksaan ditanda tangani bersama oleh Tim Pemeriksa dan Pemilik AMP.

e) Apabila hasil pemeriksaan pada semua komponen telah dinyatakan baik, dan semua sumber daya cukup maka kondisi peralatan AMP secara

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

umum dinyatakan cukup, dan pemeriksaan bisa dilanjutkan pada tahap III.

7) Pemilik AMP melakukan Perbaikan/Penggantian Peralatan
   a) Apabila pada pemeriksaan tahap II ini terdapat bagian atau komponen yang tidak bisa dihidupkan atau gerakannya tidak lancar karena ada sesuatu yang tidak baik/rusak, maka komponen yang bersangkutan harus segera diperbaiki/diganti, sampai dinyatakan hasilnya semua baik dan pemilik AMP mengajukan surat permohonan pemeriksaan ulang.
   b) Pemeriksa dan Pemilik AMP dapat menyepakati waktu pemeriksaan ulang agar pemeriksaan bisa dilanjutkan ke pemeriksaan tahap III.
8) Tim Pemeriksa melakukan Pemeriksaan Tahap IIII sebagai berikut:
   Peralatan AMP dihidupkan sesuai dengan fungsinya yaitu memproduksi campuran beraspal panas:
   a) Melakukan pemeriksaan dan pengujian pada peralatan AMP.
   b) Apabila hasil pemeriksaan, pengukuran serta pengujian pada pemeriksaan tahap III ini baik, maka peralatan AMP tersebut dapat dinyatakan Laik Operasi.
   c) Apabila masih ada yang belum memenuhi persyaratan maka harus segera diatasi dengan mencari kemungkinan-kemungkinan penyebabnya dan segera dilaksanakan perbaikan/penggantian komponen yang rusak.
   d) Tim pemeriksa segera mengeluarkan rekomendasi untuk perbaikan tersebut kepada pemilik AMP.
   e) Hasil pemeriksaan ditanda tangani bersama oleh Tim Pemeriksa dan Pemilik AMP.
   f) Waktu pengujian bervariasi karena dapat melibatkan pihak uji/laboratorium eksternal.
9) Pemilik AMP melakukan Perbaikan/Penggantian Peralatan
   Apabila masih ada yang belum memenuhi persyaratan maka harus segera diatasi dengan mencari kemungkinan-kemungkinan penyebabnya dan segera dilaksanakan perbaikan/penggantian komponen yang rusak dan pemilik AMP mengajukan surat permohonan pemeriksaan ulang.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

10) Tim Pemeriksa melaporkan hasil pemeriksaan peralatan AMP yang dinyatakan dalam kondisi baik dan laik operasi kepada Kepala BBPJN/BPJN untuk diterbitkan Sertifikat kelaikan operasi peralatan AMP.
11) Kepala BBPJN/BPJN menerbitkan Sertifikat Laik Operasi sesuai laporan dari Tim Pemeriksa.

Sertifikasi Laik Operasi *Batching Plant*

1) Pemilik *Batching Plant* Mengajukan Permohonan Sertifikasi *Batching Plant*
   Pemilik *Batching Plant* mengajukan surat permohonan pemeriksaan untuk sertifikasi kelaikan operasi *Batching Plant* kepada Kepala Balai dengan melampirkan dokumen persyaratan meliputi:
   a) Izin lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
   b) Data administrasi yang meliputi:
      - Jenis Peralatan;
      - Merek/*Type;*
      - Tahun Pembuatan;
      - Kapasitas;
      - Lokasi Saat Ini;
      - Nomor Registrasi;
      - Kondisi Saat Ini; dan
      - Jenis Bahan Bakar.
   c) Hasil Kalibrasi dari lembaga yang terakreditasi.
2) Kepala BBPJN/BPJN memberitahu jadwal waktu pemeriksaan kepada pemohon dengan tembusan kepada Tim Pemeriksa dan Kontraktor sebagai pemohon.
3) Tim Pemeriksa melakukan konfirmasi waktu dan kesiapan kepada Pengusul untuk pelaksanaan pemeriksaan. Tim Pemeriksa dapat melakukan pemeriksaan secara manual dengan menggunakan formulir yang terdapat pada Lampiran maupun dengan menggunakan aplikasi.
4) Tim Pemeriksa melakukan Pemeriksaan Tahap I yang dilaksanakan terhadap kondisi teknis semua bagian atau komponen peralatan, dimana peralatannya dalam keadaan tidak dihidupkan. Kondisi teknis dimaksud antara lain misalnya dinding silo, sobek atau berlubang, aus, patah, pecah, ada bagian

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

yang tidak lengkap atau sama sekali tidak ada, serta kerusakan-kerusakan lain sejenisnya. Apabila pada pemeriksaan tahap I masih terdapat kerusakan pada bagian atau komponennya, maka kerusakan tersebut harus segera diatasi sampai baik agar pemeriksaan bisa dilanjutkan ke pemeriksaan tahap II.

5) Melakukan Perbaikan/Penggantian Peralatan
   a) Apabila ada terdapat kerusakan pada bagian/komponennya, maka Pemilik *Batching Plant* harus segera mengatasi/memperbaiki sampai dinyatakan hasilnya semua baik dan pemilik *Batching Plant* mengajukan surat permohonan pemeriksaan ulang.
   b) Pemeriksa dan Pemilik *Batching Plant* dapat menyepakati waktu pemeriksaan ulang agar pemeriksaan bisa dilanjutkan ke pemeriksaan tahap II.
   c) Waktu disesuaikan dengan dibuatkan Berita Acara pemeriksaan diperbaiki.
6) Tim Pemeriksa melakukan Pemeriksaan Tahap II yang dilaksanakan dalam keadaan peralatan dihidupkan, artinya semua bagian atau komponen yang bergerak atau bisa digerakkan apabila mesin penggerak dihidupkan dapat diperiksa atau diuji pergerakannya termasuk mesin penggeraknya sendiri. Komponen-komponen yang bergerak atau hidup tersebut diperiksa apakah pergerakannya baik dan lancar (normal), atau tidak lancar (tidak normal), atau mungkin sama sekali tidak bisa dihidupkan atau tidak bisa digerakkan. Pemeriksaan tahap II ini dilaksanakan apabila pada pemeriksaan tahap I peralatan produksi campuran beton semen atau *Batching Plant* tersebut telah dinyatakan kondisinya baik dan boleh dilanjutkan untuk pemeriksaan tahap II.
7) Pemilik *Batching Plant* melakukan Perbaikan/Penggantian Peralatan
   a) Apabila pada pemeriksaan tahap II ini terdapat bagian atau komponen yang tidak bisa dihidupkan atau gerakannya tidak lancar karena ada sesuatu yang tidak baik/rusak, maka komponen yang bersangkutan harus segera diperbaiki/diganti, sampai dinyatakan hasilnya semua baik dan pemilik *Batching Plant* mengajukan surat permohonan pemeriksaan ulang.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

b) Pemeriksa dan Pemilik *Batching Plant* dapat menyepakati waktu pemeriksaan ulang agar pemeriksaan bisa dilanjutkan ke pemeriksaan tahap III.

8) Tim Pemeriksa melaporkan hasil pemeriksaan peralatan *Batching Plant* yang dinyatakan dalam kondisi baik dan laik operasi kepada Kepala BBPJN/BPJN untuk diterbitkan Sertifikat kelaikan operasi peralatan *Batching Plant*.

9) Kepala BBPJN/BPJN menerbitkan Sertifikat Laik Operasi sesuai laporan dari Tim Pemeriksa.

d. Wewenang dan Tanggung Jawab

1) Pemilik AMP/*Batching Plant* (Pemohon) memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk:
   a) Pengajuan Permohonan Sertifikasi AMP/*Batching Plant* dan Pemaparan; dan
   b) Perbaikan/Pergantian.

2) BPJN/BBPJN memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk:
   - Pemberitahuan Jadwal Pemeriksaan.

3) Tim Pemeriksa memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk:
   a) Konfirmasi Waktu dan Kesiapan Pelaksanaan
   b) Pemeriksaan Tahap I;
   c) Pemeriksaan Tahap II;
   d) Pemeriksaan Tahap III; dan
   e) Melaporkan Laik Operasi.

4) Kepala BPJN/BBPJN memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk:
   - Menerbitkan Sertifikat.

7. Kondisi Khusus

Tidak Ada

8. Bukti Kerja

a. Daftar Pemeriksaan Peralatan Unit Produksi Campuran Beraspal (AMP)/*Batching Plant*

b. Foto Dokumentasi

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

c. Contoh Bentuk Surat Permohonan Pemeriksaan Kelaikan Operasi Peralatan
d. Contoh Bentuk Surat Tindak Lanjut Permohonan Pemeriksaan Kelaikan Operasi AMP/*Batching Plant*
e. Contoh Bentuk Surat Keputusan Pembentukan Tim Pemeriksa Kelaikan Operasi Peralatan
f. Contoh Bentuk Sertifikat Kelaikan Operasi AMP/*Batching Plant*
g. Daftar Simak Sertifikasi Laik Operasi AMP/*Batching Plant*

9. Lampiran

a. Daftar Pemeriksaan Peralatan Unit Produksi Campuran Beraspal (AMP)
(FRM-01/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)
b. Foto Dokumentasi
(FRM-02/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)
c. Contoh Bentuk Surat Permohonan Pemeriksaan Kelaikan Operasi AMP
(FRM-03/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)
d. Contoh Bentuk Surat Tindak Lanjut Permohonan Pemeriksaan Kelaikan Operasi AMP
(FRM-04/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)
e. Contoh Bentuk Surat Keputusan Pembentukan Tim Pemeriksa Kelaikan Operasi AMP
(FRM-05/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)
f. Contoh Bentuk Sertifikat Kelaikan Operasi AMP
(FRM-06/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)
g. Daftar Simak Sertifikasi Laik Operasi AMP
(FRM-07/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)
h. Formulir Pemeriksaan Tahap I: Pemeriksaan Teknis Komponen Peralatan produksi campuran beton semen atau *Batching Plant* Kondisi Tidak Dihidupkan
(FRM-08/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)
i. Formulir Pemeriksaan Tahap II: Pemeriksaan Teknis Komponen Peralatan produksi campuran beton semen atau *Batching Plant* Kondisi Dihidupkan
(FRM-09/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap I *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

DAFTAR PEMERIKSAAN PERALATAN UNIT PRODUKSI CAMPURAN BERASPAL (AMP)

(FRM-01/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)

PEMERIKSAAN TAHAP I

PEMERIKSAAN TEKNIS

KOMPONEN PERALATAN PENCAMPUR ASPAL PANAS ATAU *ASPHALT MIXING PLANT* (AMP) KONDISI TIDAK DIHIDUPKAN

Pemilik :

Lokasi :

Merk / type :

Tahun Pembuatan :

Jenis : Timbangan / Drum / Menerus/ *)
(*Batch* / Drum / *Continuous*)

Tgl. Pemeriksaan :

1. Unit Bin Dingin Atau *Cold Bin*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Pelat pemisah antar bin					
2.	Dinding bin/*hopper*					
3.	Bukaan pintu bin					
4.	Pintu pengatur bukaan dan penguncinya					
5.	Skala meter bukaan					
6.	Motor penggerak					
7.	Penggelar					
8.	Pengatur kecepatan					
9.	Konstruksi pendukung/rangka					
10.	Pelindung bin					

*) coret yang tidak perlu

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap I *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

Catatan Pemeriksaan *Cold Bin :*

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Bin dingin (*Cold Bin*) kondisi tidak dihidupkan *)

Cool Bin	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

2. Unit Ban Berjalan Agregat Dingin Atau *Cold Conveyor*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Ban berjalan (*Belt conveyor*) penampung dari bukaan bin dingin					
2.	Ban berjalan (*Belt conveyor*) *collector*					
3.	Ban berjalan (*Belt conveyor*) pengantar ke *dryer*					
4.	Ban berjalan (*Belt conveyor*) *feeder* penuang (ke dalam *dryer*)					
5.	Alat penimbang berat agregat					
6.	Rol pemutar					
7.	Motor pemutar					
8.	*Bearing*					
9.	*Sprocket*					
10.	*Roller*					
11.	*Gear*					
12.	*Chain*					
13.	*V-belt*					
14.	Konstruksi Pendukung/rangka					
15.	Pelindung kontraksi					

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap I *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

Catatan Pemeriksaan Ban Berjalan Agregat Dingin atau *Cold Conveyor* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Ban berjalan Agregat Dingin Atau *Cold Conveyor* *)

Ban berjalan Agregat Dingin	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

3. Unit Pengering atau *Dryer*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Corong pengisi (*Charging cute*)					
2.	Corong pengeluaran (*Discharging chute*)					
3.	Silinder Pengering (*Drum Dryer*)					
4.	Sudu-sudu (*Flight cup*)					
5.	Roda gigi pemutar (*Sprocket wheel*)					
6.	Roda gigi ring (*Ring gear*)					
7.	Rotor Penggerak (pemutar)					
8.	Bantalan roll (*Trunnion roller bearing*)					
9.	Bantalan roll penahan (*trust roller bearing*)					
10.	*Chain*					
11.	*Bearing*					
12.	Konstruksi/rangka					

Catatan Pemeriksa Unit Pengering atau *Dryer* :

.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki
2	Siap Pemeriksaan Tahap II

Kesimpulan Unit Pengering atau *Dryer* kondisi tidak dihidupkan *)

Unit Pengering atau Dryer	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

4. Unit Pemanas atau *Burner*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi *)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Tangki bahan bakar					
2.	Pompa bahan bakar					
3.	Pipa-pipa					
4.	Blower udara					
5.	Alat ukur (Flow meter)					
6.	Penyemprot (Burner)					
7.	Batu tahan api					
8.	Konstruksi / rangka					

Catatan Pemeriksa Unit Pemanas atau *Burner*

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Unit Pemanas atau *Burner* kondisi tidak dihidupkan *)

	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
Unit Pemanas atau burner	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

5. Unit Pengumpul Debu Atau *Dust Collector*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Pemutar (*Cyclort*)					
2.	*Exhaust fan*					
3.	Pipa-pipa penyalur					
4.	Cerobong					
5.	Tangki air					
6.	Pompa air					
7.	Penyemprot air					
8.	*Dry Scrubber*					
9.	*Wet Scrubber*					
10.	*Filter Bag*					
11.	Konstruksi/rangka					

Catatan Pemeriksa Unit Pengumpul Debu Atau *Dust Collector* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Unit Pengumpul Debu Atau *Dust Collector* kondisi tidak dihidupkan *)

Unit Pengumpul Debu Atau Dust Collector	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

6. Unit Elevator Panas Atau *Hot Elevator*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Mangkok (*Bucket*)					
2.	Rantai pemutar (*Chain*)					
3.	*Sprocket* pemutar					
4.	*Sprocket* pembantu					
5.	Motor pemutar					
6.	Pelindung (penutup) Elevator					
7.	Konstruksi pendukung/rangka					
8.	Pipa pengeluaran material *ovierflow*					

Catatan Pemeriksa Unit Elevator Panas Atau *Hot Elevator* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Unit Elevator Panas Atau *Hot Elevator* kondisi tidak dihidupkan *)

	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
Unit Elevator Panas Atau Hot Elevator	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

7. Unit Saringan Bergetar Atau *Screen*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Saringan (*Screen wire net*)					
2.	*V-belt*					
3.	Pegas penggetar					
4.	Motor penggetar					
5.	Mekanisme penggetar					
6.	Tutup belt					
7.	Konstruksi					

Catatan Pemeriksa Unit Saringan Bergetar Atau *Screen* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Unit Saringan Bergetar Atau *Screen* kondisi tidak dihidupkan *)

Unit Saringan Bergetar Atau Screen	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

8. Unit Bin Panas Atau *Hot Bin*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	*Hopper Bin*					
2.	Pipa pengeluaran material *oversize*					
3.	Pintu pengeluaran					
4.	Termometer					
5.	Unit hidrolis bukaan pintu					
6.	Konstruksi/rangka					
7.	Pipa pengeluaran material *overflow*					

Catatan Pemeriksa Unit Bin Panas Atau *Hot Bin* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Unit Bin Panas Atau *Hot Bin* kondisi tidak dihidupkan *)

	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
Unit Bin Panas Atau Hot Bin	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

9. Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Metal penggantung					
2.	Penunjuk skala (*Dial*)					
3.	Unit hidrolis/pneumatik Bukaan timbangan					
4.	Bin (bak) penimbang					
5.	*Hook bolt*					
6.	Pisau					
7.	Karet peredam					
8.	Penutup antar bin					

Catatan Pemeriksa Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler* kondisi tidak dihidupkan *)

Unit Timbangan (Weight Bin) Agregat Panas dan Filler	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

10. Unit Pencampur atau *Pugmill (Mixer)*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Pedal pugmill					
2.	Pintu bukaan *mixer*					
3.	Poros pugmill					
4.	Roda gigi (*Gear*)					
5.	*Sprocket*					
6.	*Chain*					
7.	Penggerak pugmill					
8.	Seat-seal					
9.	Bearing-bearing					
10.	Sistem hidrolis/pneumatik bukaan pengeluaran					
11.	*Liner*					
12.	Konstruksi pugmill/*mixer*					
13.	Konstruksi/rangka					

Catatan Pemeriksa Unit Pencampur atau *Pugmill (Mixer)* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Unit Pencampur atau *Pugmill (Mixer)* kondisi tidak dihidupkan*)

Unit Pencampur atau Pugmill (Mixer)	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap I *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

11. Unit Pemasok Aspal

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Termometer					
2.	Pompa penyemprot (*Spray*) aspal					
3.	Pompa transfer aspal					
4.	Pompa oli pemanas aspal					
5.	*Flow* meter					
6.	*Pressure* meter					
7.	Valve-valve					
8.	Penyembur api (*Burner* aspal)					
9.	*Blower burner* aspal					
10.	Pipa-pipa aspal (*Transfer Dump*)					
11.	Ketel tangki aspal					
12.	Ketel tangki minyak pemanas					
13.	Ketel penimbang aspal panas					
14.	Konstruksi pendukung/rangka					

Catatan Pemeriksa Unit Pemasok Aspal :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Unit Pemasok Aspal kondisi tidak dihidupkan*)

Unit Pemasok Aspal	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

SALINAN

12. Unit Pemasok *Filler*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Rantai (*chain*) elevator					
2.	Mangkok (*Bucket*)					
3.	*Sprocket*					
4.	*Bearing*					
5.	Rotor penggerak					
6.	Ulir pengalir filler					
7.	Pelindung elevator					
8.	Konstruksi/rangka					
9.	Corong pengisi filler					

Catatan Pemeriksa Unit Pemasok *Filler* :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Unit Pemasok *Filler* kondisi tidak dihidupkan*)

	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
Unit Pemasok Filler	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap I *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

13. Unit Tenaga Penggerak

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Generator					
2.	Mesin (*Engine*)					
3.	*Compressor*					
4.	Silinder udara					
5.	Kontrol panel					
6.	Jaringan kabel					
7.	Pipa-pipa					
8.	Filter, pipa-pipa					
9.	Pompa hidrolik					

Catatan Pemeriksa Unit Tenaga Penggerak :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Unit Tenaga Penggerak kondisi tidak dihidupkan *)

Unit Tenaga Penggerak	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

14. *Ban Filler*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Pintu bukaan filler					
2.	Konstruksi/rangka					
3.	*Hopper bin*					

Catatan Pemeriksa Unit *Ban Filler* :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki
2	Siap Pemeriksaan Tahap II

Kesimpulan Unit *Ban Filler* kondisi tidak dihidupkan *)

Unit Ban Filler	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

15. Unit *Elevator/Conveyor* Campuran Aspal Panas (Untuk tipe *Continuous*)

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	Mangkok (*Bucket*)					
2.	Rantai pemutar (*Chain*)					
3.	Sprocket pemutar					
4.	Sprocket pembantu					
5.	Ban berjalan (*Belt conveyor*)					
6.	*Roll* pemutar					
7.	*Bearing*					
8.	*Roller*					
9.	*Chain*					
10.	*V-Belt*					
11.	Pelindung (penutup) Elevator/ *conveyor*					
12.	Motor pemutar					
13.	Konstruksi pendukung/rangka					

Catatan Pemeriksa Unit *Elevator/Conveyor* Campuran Aspal Panas (Untuk tipe Continuous) :

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Kesimpulan Unit *Elevator/Conveyor* Campuran Aspal Panas (Untuk tipe *Continuous*) kondisi tidak dihidupkan *)

Unit Elevator / Conveyor Campuran Aspal Panas (Untuk tipe Continuous)	**Kondisi**				**Keterangan**
	Baik	**Rusak**		**Tidak Ada**	
		Lkp.	**Tdk. Lkp**		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

16. Silo (Bin) Penampung Campuran Aspal Panas

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
	Silo (*bin*) penampung					
	Pintu pengeluaran					
	Sistem hidrolik/pneumatik bukaan pintu pengeluaran					
	Konstruksi/rangka					

Catatan Pemeriksa Silo (Bin) Penampung Campuran Aspal Panas :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Silo (*Bin*) Penampung Campuran Aspal Panas kondisi tidak dihidupkan *)

Silo (*Bin*) Penampung Campuran Aspal Panas	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap I *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

REKAPITULASI PEMERIKSAAN TAHAP I
PEMERIKSAAN TEKNIS
KOMPONEN PERALATAN PENCAMPUR ASPAL PANAS
ATAU *ASPHALT MIXING PLANT* (AMP)
KONDISI TIDAK DIHIDUPKAN

Pemilik :

Lokasi :

Merk/type :

Tahun Pembuatan :

Jenis : Timbangan/Drum/Menerus/*)
(*Batch*/Drum/*Continuous*)

Tgl. Pemeriksaan :

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp.	Tdk. Lkp		
1.	*Unit Bin* Dingin Atau *Cold Bin*					
2.	Unit Ban Berjalan agregat dingin Atau *Cold Conveyor*					
3.	Unit Pengering atau *Dryer*					
4.	Unit Pemanas atau *Burner*					
5.	Unit Pengumpul Debu Atau *Dust Collector*					
6.	Unit Elevator Panas Atau *Hot Elevator*					
7.	Unit Saringan Atau *Screen*					
8.	Unit Bin Panas Atau *Hot Bin*					
9.	Unit Timbangan (*Weigh Bin*) Agregat Panas dan *Filler*					
10.	Unit Pencampur atau *Pugmill* (*Mixer*)					
11.	Unit Pemasok Aspal					
12.	Unit Pemasok *Filler*					
13.	Unit Tenaga Penggerak					
14.	*Bin Filler*					
15.	Unit Elevator/*Conveyor* Campuran Aspal Panas					
16.	Silo (*Bin*) Penampung Campuran Aspal Panas					

*) coret yang tidak perlu

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap I *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

Catatan Pemeriksa Peralatan Pencampur Aspal Panas atau *Asphalt Mixing Plant* (AMP) Kondisi Tidak Dihidupkan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	

Kesimpulan Ban berjalan Agregat Dingin Atau *Cold Conveyor**)

Ban berjalan Agregat Dingin	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp.	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

Pejabat Berwenang	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Petugas Pemeriksa				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :

*) = beri tanda "V" sesuai dengan kondisi aktual lapangan

Baik = baik

Lkp = lengkap

Tdk.lkp = tidak lengkap karena hilang / tidak terpasang

Tidak ada = komponen tidak ada dalam sistem tersebut

Kolom keterangan = di isi sesuai dengan keadaan aktual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Tahap 2

Form. Pemeriksaan Tahap II *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

PEMERIKSAAN TAHAP II

PEMERIKSAAN TEKNIS

KOMPONEN PERALATAN PENCAMPUR ASPAL PANAS

ATAU *ASPHALT MIXING PLANT* (AMP) KONDISI DIHIDUPKAN

Pemilik :

Lokasi :

Merk/type :

Tahun Pembuatan :

Jenis : Timbangan/Drum/Menerus/ *)

(*Batch*/Drum/*Continuous*)

Tgl. Pemeriksaan :

1. Unit Bin Dingin Atau *Cold Bin*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Bukaan pintu bin				
2.	Pintu pengatur bukaan dan penguncinya				
3.	Skala meter bukaan				
4.	Motor penggerak				
5.	Penggetar				
6.	Pengatur kecepatan				

*) coret yang tidak perlu

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap II *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

Catatan Pemeriksa Unit Bin Dingin atau *Cold Bin*:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa Unit Bin Dingin atau *Cold Bin* Kondisi Dihidupkan*)

Unit Bin Dingin atau *Cold Bin*	**Kondisi**			**Keterangan**
	Baik / Lancar	**Rusak / tdk lancar**	**Tidak Hidup**	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap II *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

2. Unit Ban Berjalan Agregat Dingin Atau *Cold Conveyor*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Ban berjalan (*Belt conveyor*) penampung dari bukaan bin dingin				
2.	Alat penimbang berat agregat				
3.	Ban berjalan (*Belt conveyor*) collector				
4.	Ban berjalan (*Belt conveyor*) pengantar ke *dryer*				
5.	Ban berjalan (*Belt conveyor*) *feeder* penuang (ke dalam *dryer*)				
6.	*Roll* pemutar				
7.	Motor pemutar				
8.	*Bearing*				
9.	*Sprocket*				
10.	*Roller*				
11.	*Gear*				
12.	*V-Belt*				
13.	*Chain*				

Catatan Pemeriksa Unit Ban Berjalan Agregat Dingin Atau *Cold Conveyor* :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Kesimpulan Pemeriksa Ban berjalan Agregat Dingin Atau *Cold Conveyor* Kondisi Dihidupkan*)

Unit Ban berjalan Agregat Dingin Atau Cold Conveyor	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap II *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

3. Unit Pengering Atau *Dryer*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Silinder pengering (*Drum dryer*)				
2.	Roda gigi pemutar (*Sprocket wheel*)				
3.	Roda gigi ring (*Ring gear*)				
4.	Motor penggerak (pemutar)				
5.	Bantalan *roll* (*Trunnion roller bearing*)				
6.	Bantalan *roll* penahan (Trust roller bearing)				
7.	*Chain*				
8.	*Bearing*				

Catatan Pemeriksa Unit Pengering Atau *Dryer* :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa Pengering Atau *Dryer* Kondisi Dihidupkan *)

Unit Pengering Atau Dryer	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap II *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

4. Unit Pemanas atau *Burner*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Pompa bahan bakar				
2.	Pipa-pipa				
3.	Blower udara				
4.	Alat ukur (*Flow meter*)				
5.	Penyemprot (*Burner*)				

Catatan Pemeriksa Unit Pemanas atau *Burner* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa Pemanas atau *Burner* Kondisi Dihidupkan*)

Unit Pemanas atau Burner	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

5. Unit Pengumpul Debu Atau *Dust Collector*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	*Bearing*				
2.	*V-belt*				
3.	Pipa-pipa penyalur				
4.	Pompa air				
5.	Penyemprot air				
6.	*Dry Scrubber*				
7.	*Wet Scrubber*				
8.	*Bag Filter*				
9.	*Exhaust fan*				
10.	Motor penyedot				

Catatan Pemeriksa Unit Pengumpul Debu Atau *Dust Collector* :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Kesimpulan Pemeriksa Pengumpul Debu Atau *Dust Collector* Kondisi Dihidupkan*)

Unit Pengumpul Debu Atau Dust Collector	**Kondisi**			**Keterangan**
	Baik / Lancar	**Rusak / tdk lancar**	**Tidak Hidup**	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap II *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

6. Unit Elevator Panas Atau *Hot Elevator*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Rantai Pemutar				
2.	Sprocket pemutar				
3.	Sprocket pembantu				
4.	Motor pemutar				
5.	Bearing				

Catatan Pemeriksa Unit Elevator Panas Atau *Hot Elevator* :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki
2	Siap Pemeriksaan Tahap II
3	Siap Pemeriksaan Tahap III

Kesimpulan Pemeriksa Elevator Panas Atau *Hot Elevator* *)

Elevator Panas Atau Hot Elevator	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap II *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

7. Unit Saringan Bergetar Atau *Screen*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	*V-belt*				
2.	Pegas Penggetar				
3.	Motor Penggetar				
4.	Mekanisme Penggetar				

Catatan Pemeriksa Unit Saringan Bergetar Atau *Screen* :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa Saringan Bergetar Atau *Screen* Kondisi Dihidupkan *)

Unit Saringan Bergetar Atau *Screen*	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

8. Unit Bin Panas atau *Hot Bin*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Unit hidrolis/pneumatik bukaan pintu				
2.	Termometer				
3.	Pintu pengeluaran				

Catatan Pemeriksa Unit Bin Panas atau *Hot Bin* :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki
2	Siap Pemeriksaan Tahap II
3	Siap Pemeriksaan Tahap III

Kesimpulan Pemeriksa Bin Panas atau *Hot Bin* Kondisi Dihidupkan*)

Bin Panas atau Hot Bin	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

9. Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Bak/bin penimbang				
2.	Penujuk skala (*dial*)				
3.	Bukaan timbangan				
4.	Metal penggantung				
5.	Unit hidrolis/pneumatik bukaan pintu				

Catatan Pemeriksa Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler* Kondisi Dihidupkan*)

Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler*	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap II *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

10. Unit Pencampur atau *Pugmill (Mixer)*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Pintu bukaan *mixer*				
2.	Poros *pugmill*				
3.	Roda gigi (*gear*)				
4.	*Sprocket*				
5.	*Chain*				
6.	Penggerak pugmill				
7.	Bearing-bearing				
8.	Sistem hidrolis/pneumatik bukaan pedal pugmill				

Catatan Pemeriksa Unit Pencampur atau *Pugmill (Mixer)* :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa Pencampur atau *Pugmill (Mixer)* Kondisi Dihidupkan*)

Unit Pencampur atau Pugmill (Mixer)	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap II *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

11. Unit Pemasok Aspal

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Termometer				
2.	Pompa penyemprot (*Spray*) aspal				
3.	Pompa transfer aspal				
4.	Pompa oli pemanas aspal				
5.	*Flow* meter				
6.	*Pressure* meter				
7.	Valve-valve				
8.	Penyembur api (*Burner* aspal)				
9.	Blower burner aspal				
10.	Pipa-pipa aspal (*transfer pump*)				
11.	Penggerak pompa dan *blower*				
12.	Ketel penimbang aspal panas				

Catatan Pemeriksa Unit Pemasok Aspal :

……

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa Unit Pemasok Aspal Kondisi Dihidupkan*)

Unit Pemasok Aspal	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

12. Unit Pemasok *Filler*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Rantai (*chain*) elevator				
2.	*Sprocket*				
3.	*Bearing*				
4.	Motor penggerak				
5.	Ulir pengalir *filler*				

Catatan Pemeriksa Unit Pemasok *Filler* :

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa Unit Pemasok *Filler* Kondisi Dihidupkan *)

Unit Pemasok Filler	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

13. Unit Tenaga Penggerak

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Generator				(KVA)
2.	Mesin (*Engine*)				(HP/PS)
3.	*Compressor*				
4.	Silinder udara				
5.	Kontrol panel				
6.	Jaringan kabel				
7.	Filter, pipa-pipa				
8.	Pompa hidrolik				

Catatan Pemeriksa Unit Tenaga Penggerak:

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa Unit Tenaga Penggerak Kondisi Dihidupkan *)

Unit Tenaga Penggerak	Kondisi			Daya		Keterangan
	Baik/ Lancar	Rusak/ tdk lancar	Tidak Hidup	Cukup	Tidak Cukup	
	☐	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

14. *Bin Filler*

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Pintu bukaan *filler*				

Catatan Pemeriksa *Bin Filler* :

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa *Bin Filler* Kondisi Dihidupkan*)

Unit Pemasok Filler	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

15. Unit *Elevator/Conveyor* Campuran Aspal Panas

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Rantai pemutar				
2.	Sprocket pemutar				
3.	Sprocket pembantu				
4.	Roll pemutar				
5.	Ban berjalan (*Belt conveyor*)				
6.	*Bearing*				
7.	*Sprocket*				
8.	*Roller*				
9.	*V-belt*				
10.	*Chain* mekanisme penggerak				
11.	Motor pemutar elevator/*conveyor*				

Catatan Pemeriksa Unit *Elevator/Conveyor* Campuran Aspal Panas :

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa *Elevator/Conveyor* Campuran Aspal Panas Kondisi Dihidupkan *)

Unit Pemasok Filler	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap II *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

16. Silo (Bin) Penampung Campuran Aspal Panas

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Pintu pengeluaran				
2.	Sistem hidrolik/pneumatik bukaan pintu pengeluaran				

Catatan Pemeriksa Unit Silo (Bin) Penampung Campuran Aspal Panas :

.....

.....

.....

.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksa Unit Silo (Bin) Penampung Campuran Aspal Panas Kondisi Dihidupkan*)

Silo (Bin) Penampung Campuran Aspal Panas	Kondisi			Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap III *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

REKAPITULASI PEMERIKSAAN TAHAP II
PEMERIKSAAN TEKNIS KOMPONEN PERALATAN PENCAMPUR ASPAL PANASATAU *ASPHALT MIXING PLANT* (AMP)
KONDISI DIHIDUPKAN

Pemilik :
Lokasi :
Merk/type :
Tahun Pembuatan :
Jenis : Timbangan/Drum/Menerus/ *)
(*Batch*/Drum/*Continuous*)
Tgl. Pemeriksaan :

No.	Komponen Yang Diperiksa	Kondisi*)			Keterangan
		Hidup		Tidak hidup	
		Baik / lancar	Rusak/ tdk lancar		
1.	Unit Bin Dingin Atau *Cold Bin*				
2.	Unit Ban Berjalan agregat dingin atau *Cold Conveyor*				
3.	Unit Pengering atau *Dryer*				
4.	Unit Pemanas atau *Burner*				
5.	Unit Pengumpul Debu Atau *Dust Coollector*				
6.	Unit Elevator Panas atau *Hot Elevator*				
7.	Unit Saringan atau *Screen*				
8.	Unit Bin Panas atau *Hot Bin*				
9.	Unit Timbangan (*Weight Bin*) Agregat Panas dan *Filler*				
10.	Unit Pencampur atau Pugmill (*Mixer*)				
11.	Unit Pemasok Aspal				
12.	Unit Pemasol Filler				
13.	Unit Tenaga Penggerak				
14.	*Bin Filler*				
15.	Unit Elevator/*Conveyor* Campuran Aspal Panas				
16.	Silo (*Bin*) Penampung Campuran Aspal Panas				

*) coret yang tidak perlu

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Form. Pemeriksaan Tahap III *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

Catatan Pemeriksa Peralatan Pencampur Aspal Panas atau *Asphalt Mixing Plant* (AMP) Kondisi Dihidupkan ::

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahap II	
3	Siap Pemeriksaan Tahap III	

Kesimpulan Pemeriksaaan Peralatan Pencampur Aspal Panas atau *Asphalt Mixing Plant* (AMP) Kondisi Dihidupkan *)

Unit Tenaga Penggerak	Kondisi			Daya		Keterangan
	Baik / Lancar	Rusak / tdk lancar	Tidak Hidup	Cukup	Tidak Cukup	
	☐	☐	☐	☐	☐	

Pejabat Berwenang	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Petugas Pemeriksa				
Menyetujui pemilik				

Keterangan Pengisian :

*) = beri tanda “V” sesuai dengan kondisi aktual lapangan

Baik / Lancar = berjalan sesuai dengan fungsi kerjanya

Rusak / Tdk.lancar = berjalan tidak sesuai dengan fungsi kerjanya (tersendat-sendat)

Tidak Hidup = tidak bisa dihidupkan sesuai Fungsi Kerjanya

Kolom Keterangan = di sisi sesuai dengan keadaan aktual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Tahap 3

Form. Pemeriksaan Tahap III *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

PEMERIKSAAN TAHAP III

PEMERIKSAAN KELAYAKAN DAN PEMERIKSAAN KELAIKAN OPERASI PERALATAN PENCAMPUR ASPAL PANAS ATAU *ASPHALT MIXING PLANT* (AMP)

Pemilik :
Lokasi :
Merk/type :
Tahun pembuatan :
Aspal yang dipakai :
Jenis : Timbangan/Drum/Menerus *)
(Batch/Drum/Continuous)
Tanggal Pemeriksaan :

1. **Unit bin dingin (*Cold Bin*)**
   Persyaratan teknis : Kemampuan bin dingin untuk menampung material agregat dingin, tanpa terjadi pencampuran antar agregat yang berbeda ukuran, mampu mengalirkan material tersebut sesuai kebutuhan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

1.1 Pengujian dengan cara pengaturan bukaan pintu *(Manual)*

No. Perc.	Bukaan pintu 1 (cm)	Aliran agregat 1 (kg/menit)	Bukaan pintu 2 (cm)	Aliran agregat 2 (kg/menit)	Bukaan pintu 3 (cm)	Aliran agregat 3 (kg/menit)	Bukaan pintu 4 (cm)	Aliran agregat 4 (kg/menit)
1	5		5		5		5	
2	10		10		10		10	
3	15		15		15		15	
4	20		20		20		20	
5	25		25		25		25	
6								
7								
8								
9								
10								

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / Uncontrolled when downloaded

1.2 Dengan kontrol speed *(Automatic)* bukaan pintu *cold bin* tetap

No.	Kecepatan putar motor penggerak conveyor 1 (RPM) *	Aliran agregat 1 (kg/menit)	Kecepatan putar motor penggerak conveyor 2 (RPM) *	Aliran agregat 2 (kg/menit)	Kecepatan putar motor penggerak conveyor 3 (RPM) *	Aliran agregat 3 (kg/menit)	Kecepatan putar motor penggerak conveyor 4 (RPM) *	Aliran agregat 4 (kg/menit)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

* = diisi kecepatan putar motor penggerak conveyor yang diatur pada waktu pengujian.

SALINAN

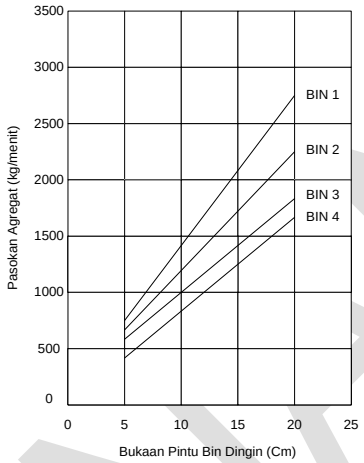
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

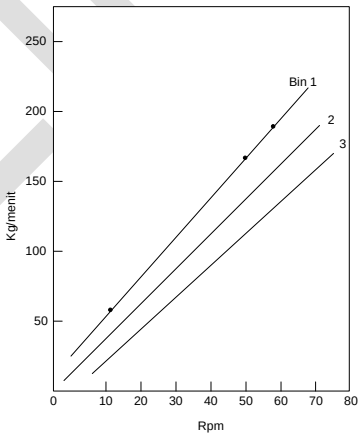
Dengan data di atas dapat dibuat dua buah grafik yaitu :

a) Grafik hubungan antara besaran bukaan pintu manual (cm) dengan jumlah berat agregat yang mengalir (kg/menit).

b) Grafik hubungan antara Kecepatan putar motor penggerak *conveyor* (RPM) dengan jumlah berat agregat yang mengalir (kg/menit).



Contoh Grafik hubungan antara besaran bukaan pintu manual (cm) dengan jumlah berat agregat yang mengalir (kg/menit)



Contoh Grafik hubungan antara Kecepatan putar motor penggerak *conveyor* (RPM) dengan jumlah berat agregat yang mengalir (kg/menit)

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Catatan Pemeriksa unit Bin Dingin (*Cold Bin*) :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki Tahap II (terhadap komponen yang rusak	
2	Laik Operasi	

Kesimpulan pemeriksaan unit bin dingin (*Cold Bin*)

Unit Bin Dingin / Cold Bin	Operasi		Keterangan
	Laik	Tidak Laik	
	☐	☐	

2. Unit Pengering (*Dryer*)

No.	Temperatur agregat yang disyaratkan (^{0}c) [1)]	Temperatur hasil pengukuran (^{0}C)	Peninjauan thp spec		Keterangan
			Sesuai	Tidak sesuai	
1.	160 – 175				
2.	160 – 175				
3.	160 – 175				
4.	160 – 175				
5.	160 – 175				
6.	160 – 175				
7.	160 – 175				
8.	160 – 175				

1) Spesifikasi Jalan yang berlaku di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Catatan Pemeriksa unit Pengering (*Dryer*) :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki Tahap II (terhadap komponen yang rusak)	
2	Laik Operasi	

Kesimpulan pemeriksaan unit Pengering (*Dryer*)

Unit Pengering atau Dryer	Operasi		Keterangan
	Laik	Tidak Laik	
	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

3. Saringan bergetar (*Screen*)

Persyaratan teknis : jumlah agregat tertahan pada saringan penguji (laboratorium) yang sama ukurannya dengan saringan terpakai harus ≤ 5 % 3).

No.	Ukuran saringan (mm)	Sample Agregat		Hasil Pengujian agregat tertahan saringan		Penilaian hasil pengujian		Keterangan
		Gradasi Agregat (mm)	Berat sample (kg)	(kg)	(%)	Laik	Tidak laik	
1	37,5							
2								
3								
	Rata-rata (%)							
1	25							
2								
3								
	Rata-rata (%)							
1	19							
2								
3								
	Rata-rata (%)							
1	12,5							
2								
3								
	Rata-rata (%)							
1	9,5							
2								
3								
	Rata-rata (%)							
1	4,75							
2								
3								
	Rata-rata (%)							

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

3.1 Saringan Bergetar

FORMULIR HASIL PENGUJIAN GRADASI PRODUK CAMPURAN AGREGAT *ASPHALT MIXING PLANT* (AMP)

Pemilik :

Lokasi :

Merk/*Type* :

Tahun Pembuatan :

Jenis : Timbangan/*Continuous/Drum Mix*

(Coret yang tidak perlu)

JENIS PRODUK YANG DIUJI : ☐ **LATASIR KELAS A** ☐ **LATASIR KELAS B** ☐ **LATASTON WC** ☐ **LATASTON BASE**

☐ **LASTON WC** ☐ **LASTON BC** ☐ **LASTON BASE**

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Ukuran ayakan		SPESIFIKASI TEKNIS *							Rekapitulasi		Tinjauan thd Spec.		Keterangan Lihat Lamp. Pengujian Lab (Metode Pengujian yang dipakai)
		% Berat yang lolos							Hasil Uji Lab RCK	Hasil Uji Lab Trial Mix	Sesuai	Tidak	
		Latasir (SS)		Lataston (HRS		Laston (AC							
ASTM	(mm)	Kelas A	Kelas B	WC	Base	WC	BC	Base					
1½”	37,5												
1”	25												
¾	19												
½”	12,5												
3/8	9,5												
No.8	2,36												
No.16	1,18												
No.30	0,600												
No.200	0,075												
No.4	4,75												
No.8	2,36												
No.16	1,18												
No.30	0,0600												
No.50	0,300												

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Catatan Pemeriksa saringan (*Screen*) :

…….
……
……
……
……
……
……

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki Tahap II (terhadap komponen yang rusak)	
2	Laik Operasi	

Kesimpulan pemeriksaan saringan bergetar (*Screen*)

Screen (Saringan Bergetar)	Operasi		Keterangan
	Laik	Tidak Laik	
	☐	☐	

4. Unit Bin Panas (Tipe Continuous)

No. Perc.	Bukaan pintu 1 (cm)	Aliran agregat 1 (kg/menit)	Bukaan pintu 2 (cm)	Aliran agregat 2 (kg/menit)	Bukaan pintu 3 (cm)	Aliran agregat 3 (kg/menit)	Bukaan pintu 4 (cm)	Aliran agregat 4 (kg/menit)
1	5		5		5		5	
2	6		6		6		6	
3	8		8		8		8	
4	10		10		10		10	
5	12		12		12		12	
6	14		14		14		14	
7	16		16		16		16	
8	18		18		18		18	
9	20		20		20		20	
10	22		22		22		22	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Catatan Pemeriksa unit bin panas (Tipe Continuous) :

…….
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki Tahap II (terhadap komponen yang rusak)	
2	Laik Operasi	

Kesimpulan pemeriksaan unit bin panas *)

Unit Bin Panas	Operasi		Keterangan
	Laik	Tidak Laik	
	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

4.1 Unit Bin Panas (Tipe Continuous)

FORMULIR HASIL PENGUJIAN PRODUK

ASPHALT MIXING PLANT (AMP)

Pemilik :

Lokasi :

Merk/*Type* :

Tahun Pembuatan :

Jenis : Timbangan/*Continuous*/*Drum Mix*

(Coret yang tidak perlu)

JENIS PRODUK YANG DIUJI : ☐ **LATASIR KELAS A** ☐ **LATASIR KELAS B** ☐ **LATASTON WC** ☐ **LATASTON BASE**

☐ **LASTON WC** ☐ **LASTON BC** ☐ **LASTON BASE**

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Pengujian terhadap sifat-sifat campuran			Latasir	SPESIFIKASI TEKNIS * Lataston		Laston			Rekapitulasi		Tinjauan Thd spec.		Keterangan Lihat Lamp. Hasil Pengujian Lab (Metode Pengujian yang dipakai)
			Kelas A & B	WC	Base	WC	BC	Base	Hasil Uji Lab RCK	Hasil Uji Lab Trial Mix	Sesuai	Tidak	
Penyerapan kadar aspal		Maks.											
Jumlah tumbukan per bidang													
Rongga dalam Campuran (%) (4)	Lalu Lintas (LL) > 1 juta ESA	Min.											
		Maks.											
	> 0,5 juta ESA & < 1 juta ESA	Min.											
		Maks.											
	Lalu Lintas (LL) < 0,5 juta ESA	Min.											
		Maks.											
Rongga dalam Agregat (VMA) (%)		Min.											
Rongga terisi aspal	Lalu Lintas (LL) > 1 juta ESA	Min.											
		Maks.											
	0,5 juta	Min.											

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

	ESA & < 1 juta ESA	**Maks.**								
	Lalu Lintas (LL) < 0,5 juta ESA	**Min.**								
		Maks.								
Stabilitas Marshall (kg)		**Min.**								
		Maks.								
Kelelehan (mm)		**Min.**								
		Maks.								
Marshall Quotient (kg/mm)		**Min.**								
Stabilitas Masrshall sisa setelah perendaman selama 24 jam, 600C(5)		**Min.**								
Rongga dalam campuran (%) pada (2,3) kepadatan membal (refusal)	**Lalu Lintas (LL) > 1 juta ESA**	**Min.**								
		Maks.								
	0,5 juta Min. ESA & < 1 juta ESA	**Min.**								
		Maks.								
	Lalu Lintas (LL) < 0,5 juta ESA	**Min.**								
		Maks.								

*Spesifikasi Jalan yang berlaku di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Catatan Pemeriksa unit bin panas (Tipe *Continuous*) :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki Tahap II (terhadap komponen yang rusak)	
2	Laik Operasi	

Kesimpulan pemeriksaan unit bin panas *)

Unit Bin Panas	Operasi		Keterangan
	Laik	Tidak Laik	
	☐	☐	

5. Unit pencampur *(Pugmill Mixer)*

No.	Deskripsi	Nilai yang Disyaratkan 2)	Hasil pengukuran	Peninjauan thd. Spec		keterangan
				Sesuai	Tidak sesuai	
1	Temperatur *hot mix* (^{0} C)					
2	Jarak pedal – dinding (cm)					
3	Jarak antar pedal yang bersebelahan (cm)					
4	Waktu *mixing tipe batchl* timbangan (detik)					
5	Waktu *mixing*					

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

	tipe menerus dan drum (detik)					

Catatan Pemeriksa unit pencampur *(Pugmill Mixer)* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki Tahap II (terhadap komponen yang rusak)	
2	Laik Operasi	

Kesimpulan pemeriksaan unit pencampur *(Pugmill Mixer)*

Unit Pencampur atau Pugmil (*Mixer*)	**Operasi**		**Keterangan**
	Laik	**Tidak Laik**	
	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

5.1 Unit Pencampur *(Pugmil Mixer)*

FORMULIR PENGUJIAN MUTU PRODUK AMP

BERDASARKAN BATAS-BATAS TOLERANSI YANG DIIJINKAN

Pemilik :

Lokasi :

Merk / Type :

Tahun Pembuatan :

Jenis : Timbangan/Continuous/Drum Mix (Coret yang tidak perlu)

JENIS PRODUK YANG DIUJI : ☐ **LATASIR KELAS A** ☐ **LATASIR KELAS B** ☐ **LATASTON WC** ☐ **LATASTON BASE**

☐ **LASTON WC** ☐ **LASTON BC** ☐ **LASTON BASE**

Batas Toleransi Spesifikasi		**Rekapitulasi**		**Tinjauan Thd. Spec.**		**Keterangan Lihat Lamp. Hasil Pengujian Lab**
Agregat Gabungan Lolos Ayakan	**Toleransi Komposisi Campuran**	**Hasil Uji Lab Terhadap RCK**	**Hasil Uji Lab Terhadap Trial Mix**	**Sesuai**	**Tidak**	
Sama atau lebih besar dari 2,36 mm		*)	**)			
2,36 mm sampai no. 50		*)	**)			
No. 100 dan tertahan No.200		*)	**)			
No. 200		*)	**)			

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

SALINAN

* Spesifikasi Jalan yang berlaku di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga

Kadar Aspal		*)	**)			
Temperatur Campuran	Batas Rentang Toleransi *Suhu					
Bahan Hot Mix Meninggalkan AMP		*)	**)			

Catatan : *) Isi dengan hasil uji lab terhadap sampel RCK yang di buat di laboratorium yang sudah memenuhi spesifikasi teknik (lampirkan hasil pengujian)

**) Isi dengan hasil uji lab terhadap mutu produk sampel hasil uji coba (trial mix) di AMP (lampirkan hasil pengujian)

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Catatan Pemeriksa unit pencampur *(Pugmill Mixer)* :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki Tahap II (terhadap komponen yang rusak)	
2	Laik Operasi	

Kesimpulan pemeriksaan Unit Pencampur *(Pugmill Mixer)*

Unit Pencampur atau *Pugmill* (*Mixer*)	Operasi		Keterangan
	Laik	Tidak Laik	
	☐	☐	

6. Unit pemasok aspal

6.1. Temperatur dan prosentase kadar aspal

No.	Deskripsi	Nilai yang Disyaratkan 3)	Hasil pengukuran	Peninjauan thd. Spec		Keterangan
				Sesuai	Tidak sesuai	
1	Temperatur aspal panas (^{0} C)					
2	Temperatur oli pemanas aspal (^{0} C)					
3	Persentase aspal (kg)					

3) Spesifikasi Jalan yang berlaku di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

6.2. Alat ukur flow meter

No.	Pengaturan debit standar alat ukur aspal/ *flow meter* (kg/menit)	Debit hasil pengukuran aspal (kg/menit)	Peninjauan thd. Rencana		Keterangan
			Sesuai	Tidak sesuai	
1					
2					
3					
4					
5					

Catatan Pemeriksa unit Pemasok Aspal :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki Tahap II (terhadap komponen yang rusak)	
2	Laik Operasi	

Kesimpulan pemeriksaan unit pemasok aspal

Unit Pemasok Aspal	Operasi		Keterangan
	Laik	Tidak Laik	
	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Petugas pemeriksa

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan

Menyetujui pemilik

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan

Keterangan Pengisian :

*) = beri tanda V sesuai dengan kondisi actual lapangan

Sesuai = sesuai dengan persyaratan mutu yang dikehendaki

Tidak sesuai = tidak sesuai dengan persyaratan mutu yang dikehendaki

Laik = laik untuk beroperasi untuk menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan mutu yang dikehendaki

Tidak laik = tidak laik untuk beroperasi untuk menghasilkan produk karena tidak bisa/mampu memenuhi persyaratan mutu yang dikehendaki

Kolom keterangan = diisi sesuai dengan keadaan aktual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

REKAPITULASI PEMERIKSAAN TAHAP III
KELAIKAN OPERASI PERALATAN UNIT PENCAMPUR ASPAL PANAS
(*ASPHALT MIXING PLANT*)

Pemilik :

Lokasi :

Merk/*Type* :

Tahun pembuatan :

Jenis : Timbangan/Drum/Menerus *)
(*Batch*/Drum/*Continuous*)

Tanggal Pemeriksaan :

1. Unit bin dingin, pengering, bin panas (Tipe *Continuous*), pencampur, pemasok aspal.

No.	Deskripsi	Penilaian terhadap kelaikan		Keterangan
		Sesuai/ baik	Tidak sesuai/ tidak baik	
1	Unit Bin Dingin (*Cold Bin*) dengan cara manual			
2	Unit Bin Dingin (*Cold Bin*) dengan Control Speed (Automatic)			
3	Unit Pengering (*Dryer*)			
4	Unit Bin Panas atau *Hot Bin* (tipe *Continuous*)			
5	Unit Pencampur atau Pugmill (*mixer*)			
6	Unit Pemasok aspal			

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

2. *Screen* (Saringan Bergetar)

	Deskripsi	Ukuran Saringan (mm)												Keterangan
		37,5		25		19		12,5		9,5		4,75		
		Laik	Tidak laik	Laik	Tidak laik	Laik	Tidak laik	Laik	Tidak laik	Laik	Tidak laik	Laik	Tidak laik	
Keausan komponen Saringan	*Screen* (saringan)													

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

3. Pengujian gradasi produk campuran agregat *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

No.	Deskripsi		Penilaian Terhadap kelaikan		Keterangan
			Sesuai/ baik	Tidak sesuai/ tidak baik	
1	Latasir (ss)	Kelas A			
		Kelas B			
2	Lataston (HRS)	WC			
		Base			
3	Laston	WC			
		BC			
		Base			

4. Pengujian produk agregat *Asphalt Mixing Plant* (AMP)

No.	Deskripsi		Penilaian Terhadap kelaikan		Keterangan
			Sesuai/ baik	Tidak sesuai/ tidak baik	
1	Latasir (ss)	Kelas A			
		Kelas B			
2	Lataston (HRS)	WC			
		Base			
3	Laston	WC			
		BC			
		Base			

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

5. Pengujian mutu produk agregat *Asphalt Mixing Plant* (AMP) berdasarkan batas-batas toleransi yang diijinkan

No.	Deskripsi		Penilaian terhadap kelaikan		keterangan
			Sesuai/ baik	Tidak sesuai/ tidak baik	
1	Latasir (ss)	Kelas A			
		Kelas B			
2	Lataston (HRS)	WC			
		Base			
3	Laston	WC			
		BC			
		Base			

Kesimpulan akhir pemeriksaan kelaikan operasi peralatan pencampur aspal panas atau *Asphalt Mixing Plant* (AMP) adalah sebagai berikut :

Asphalt Mixing Plant (AMP)	Operasi		Keterangan
	Laik	Tidak Laik	
	☐	☐	

Catatan Pemeriksa peralatan pencampur aspal panas (*Asphalt Mixing Plant*) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan dan Saran Pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki Tahap II (terhadap komponen yang rusak)	
2	Laik Operasi	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Petugas pemeriksa

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan

Menyetujui pemilik

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan

Keterangan pengisian :

*) = BERI TANDA "√" sesuai dengan kondisi actual lapangan

Sesuai = sesuai dengan persyaratan mutu yang dikehendaki

Tidak sesuai = tidak sesuai dengan persyaratan mutu yang dikehendaki

Laik = laik beroperasi untuk menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan mutu yang dikehendaki

Tidak laik = tidak laik beroperasi untuk menghasilkan produk karena tidak bias/mampu memenuhi persyaratan mutu yang dikehendaki

Kolom keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Foto Dokumentasi

(FRM-02/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Contoh

Bentuk Surat Permohonan Pemeriksaan Kelaikan Operasi AMP

(FRM-03/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)

(KOP SURAT PEMOHON)

Nomor : . . . . . ., ... 20. . .

Kepada Yth.
Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional
di
. . . . . .

Perihal : **Permohonan Pemeriksaan Kelaikan Operasi AMP**

Dengan Hormat,

Berdasarkan Manual Nomor : . . . . . Petunjuk Teknis tentang Tata Cara Sertifikasi Kelaikan Operasi AMP, dengan ini kami mengajukan permohonan pemeriksaan kelaikan operasi peralatan sebagai berikut :

1. Izin lingkungan dari : . . . . . .
2. Administrasi peralatan :
   Jenis Peralatan : . . . . . .
   Merek/*type* : . . . . . .
   Tahun Pembuatan : . . . . . .
   Kapasitas : . . . . . .
   Lokasi Saat Ini : . . . . . .
   Nomor Registrasi : . . . . . .
   Kondisi Saat Ini : . . . . . .
   Jenis Bahan Bakar : . . . . . .
3. Hasil pemeriksaan awal tahap I dan tahap II
4. Hasil kalibrasi dari : . . . . . .

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Demikian permohonan ini kami sampaikan dengan harapan pelaksanaan pemeriksaannya dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Pemohon

(Jabatan)

Tanda tangan + Cap

(Nama Terang)

Tembusan :

1. Kepala Bagian Peralatan (Pemohon)
2. Arsip

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Contoh

Bentuk Surat Tindak Lanjut Permohonan Pemeriksaan Kelaikan Operasi AMP

(FRM-04/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)

(KOP SURAT BALAI BESAR/BALAI PELAKSANAAN JALAN NASIONAL ….)

Nomor : . . . . . , ...20. .

Kepada Yth.

Sdr. (Pemohon)

di

. . . . . .

Perihal : **Tindak Lanjut Permohonan Pemeriksaan Kelaikan Operasi AMP**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor . . . . . Tanggal . . . . . . Perihal **Permohonan Pemeriksaan Kelaikan Operasi Peralatan (AMP)**, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan dapat dilaksanakan oleh Tim Pemeriksa kami sesuai Surat Keputusan Pembentukan Tim Pemeriksa Kelaikan Operasional Peralatan Nomor . . . . . Tanggal . . . . . ., dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jadual waktu pemeriksaan : Hari . . . . . Tanggal . . . . . .
- Semua kebutuhan bahan/material yang diperlukan selama pemeriksaan disediakan oleh Saudara.
- Selama pemeriksaan Tim Pemeriksa harus didampingi oleh petugas Saudara.
- Biaya pemeriksaan kelaikan operasi peralatan yang diperlukan bagi Tim Pemeriksa dibebankan kepada anggaran Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional.

Demikian pemberitahuan dari kami untuk dapat segera ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala BBPJN/BPJN

(. . . . .)

NIP. . . . . .

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Bidang/Seksi Pengujian dan Peralatan;
2. Ketua Tim Pemeriksa.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Contoh

Bentuk Surat Keputusan Pembentukan Tim Pemeriksa

Kelaikan Operasi AMP

(FRM-05/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)

Keputusan Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional …

Nomor : …….

Tentang

Pembentukan Tim Pemeriksa Kelaikan Operasi AMP

Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional …

Direktorat Jenderal Bina Marga

Menimbang :

a. bahwa salah satu fungsi utama Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional adalah melaksanakan kegiatan pembangunan, rehabilitasi, peningkatan dan pemeliharaan jalan nasional.
b. bahwa dalam pelaksanaan kegiatan tersebut diperlukan peralatan untuk pencapaian mutu konstruksi jalan yang dipersyaratkan.
c. bahwa ketentuan yang tercantum dalam dokumen spesifikasi teknis perkerasan aspal yang mensyaratkan harus mempunyai sertifikat kelaikan, maka dalam rangka menjamin tercapainya mutu konstruksi jalan dan jembatan yang memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan, perlu dilaksanakan pemeriksaan kelaikan operasi serta pengujian mutu produk peralatan utama.
d. bahwa untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kelaikan operasi peralatan di atas perlu dibentuk Tim Pemeriksa Kelaikan Operasi Peralatan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional dengan susunan keanggotaan seperti tercantum dalam lampiran.

Bahwa tenaga-tenaga seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dinilai cakap untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Mengingat :

a. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002, tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
b. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.02/2006 Tanggal 16 Oktober 2002, tentang Standar Biaya Tahun Anggaran 2007.
c. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/KPTS/M/2008 Tanggal 9 Januari 2008, tentang Pengangkatan Atasan/Atasan Langsung Kepala Satuan Kerja/Kuasa Pengguna Anggaran, Tahun Anggaran 2008.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR/BALAI PELAKSANAAN JALAN NASIONAL …. DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PEMERIKSA KELAIKAN OPERASI PERALATAN TAHUN ANGGARAN 20….

Pertama : Membentuk Tim Pemeriksa Kelaikan Operasi Peralatan Jalan dan Jembatan di lingkungan Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional dengan susunan anggota seperti tercantum dalam lampiran surat keputusan ini yang selanjutnya disebut Tim Pemeriksa Peralatan.

Kedua : Tim Pemeriksa Peralatan mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

a. Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan kelaikan operasi peralatan sebagaimana telah ditetapkan Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional.
b. Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan guna kelancaran pelaksanaan pemeriksaan.
c. Dalam melaksanakan tugasnya Tim Pemeriksa berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, yaitu Manual Pemeriksaan Peralatan yang diterbitkan Direktorat Jenderal Bina Marga.
d. Melaporkan hasil pemeriksaan yang dilengkapi ringkasan rekomendasi pemeriksaan foto-foto yang jelas kepada Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional.

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Ketiga : a. Kepada Ketua dan para anggota Tim Pemeriksa seperti tercantum dalam kolom-kolom lampiran keputusan ini diberikan honorarium sesuai peraturan yang berlaku.
b. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional …, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Keempat : Masa tugas Tim Pemeriksa adalah selama 1 (satu) tahun terhitung sejak ditetapkan.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila ada kekeliruan atau perubahan, di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : . . . . . .
Pada tanggal : . . . . . .

Kepala Balai Besar/Balai
Pelaksanaan Jalan Nasional …

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Contoh Bentuk Sertifikat Kelaikan Operasi AMP

(FRM-06/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

BALAI BESAR/BALAI PELAKSANAAN JALAN NASIONAL

SERTIFIKAT

KELAIKAN OPERASI

Setelah membaca dan mempelajari usulan/permohonan Ketua Tim Pemeriksa Kelaikan Operasi Peralatan Perihal Usulan Penerbitan Sertifikat Kelaikan Operasi Peralatan di bawah ini :

Jenis Peralatan	:
Merk/Tipe	:
Kapasitas	:
Tahun Pembuatan	:
Nomor Identitas	:
Lokasi	:
Pemilik	:

Dengan ini kami menyatakan bahwa AMP tersebut di atas Laik Operasi untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi bidang jalan dan jembatan di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Demikian Sertifikat ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan berlaku selama 2 (dua) tahun sejak diterbitkan. Kecuali terjadi kerusakan atau pemindahan lokasi peralatan.

Ditetapkan : . . . . . .
Pada : . . . . . .
Tanggal
Kepala Balai : . . . . . .

(. . . . .)
NIP. . . . . .

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Daftar Simak Sertifikasi Laik Operasi AMP

(FRM-07/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)

NO	Nama	Pemenuhan Persyaratan		
		Ya	Tdk	Acuan
MENGAJUKAN PERMOHONAN PEMERIKSAAN				
1.	Ada surat permohonan dari Pemilik AMP.			
2.	Surat Permohonan dilengkapi dokumen persyaratan.			
PEMBERITAHUAN JADUAL PEMERIKSAAN				
3.	Ada surat pemberitahuan jadual pemeriksaan dari Kepala BBPJN/BPJN kepada Pemohon.			
4.	Ada dibuat tembusan untuk Tim Pemeriksa.			
PEMERIKSAAN TAHAP I				
5.	Ada informasi pemeriksaan dari Balai.			
6.	Pemeriksaan peralatan AMP pada kondisi tidak dihidupkan.			
7	Ada komparasi pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan pemohon.			
8.	Semua komponen telah diperiksa.			
MELAKUKAN PERBAIKAN				
9.	Hasil pemeriksaan ada kerusakan.			
10.	Jika ”YA” segera diperbaiki.			
11.	Ada rekomendasi dari Tim Pemeriksa.			
12.	Ada kesepakatan waktu pemeriksaan ulang.			
13.	Jika”TDK” ada kerusakan pemeriksaan dilanjutkan ke tahap II.			
14.	Ada hasil pemeriksaan yang ditandatangani oleh Tim Pemeriksa dan Pemohon.			
PEMERIKSAAN TAHAP II				

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

NO	Nama	Pemenuhan Persyaratan		
		Ya	Tdk	Acuan
15.	Peralatan/komponen AMP telah dihidupkan.			
16.	Komponen telah diperiksa.			
17.	Ada bagian komponen yang bermasalah.			
18.	Jika ”ADA” Tim Pemeriksa telah mengeluarkan rekomendasi untuk perbaikan.			
19	Ada kesepakatan waktu untuk melakukan perbaikan.			
MELAKUKAN PERBAIKAN				
20.	Pemohon telah melakukan perbaikan.			
21.	Dilanjutkan ke pemeriksaan tahap III.			
PEMERIKSAAN TAHAP III				
22.	Peralatan AMP telah dihidupkan.			
23.	Pemeriksaan dilakukan dengan produksi campuran beraspal panas.			
24.	Hasil pemeriksaan tahap III, sesuai.			
25.	Jika TIDAK, Tim Pemeriksa mengeluarkan rekomendasi perbaikan untuk Pemilik AMP.			
MELAKUKAN PERBAIKAN				
26.	Ada rekomendasi untuk perbaikan.			
27.	Kerusakan telah diperbaiki.			
28.	Ada hasil pemeriksaan yang ditandatangani oleh Tim Pemeriksa dan Pemohon.			
MELAPORKAN LAIK OPERASI				
29.	Hasil pemeriksaan tahap III, sesuai.			
30.	Jika YA, Tim Pemeriksa melaporkan hasilnya kepada Kepala BBPJN/BPJN.			
MENERBITKAN SERTIFIKAT LAIK OPERASI				
31.	Laporan Telah diterima Kepala BBPJN/BPJN.			

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

NO	Nama	Pemenuhan Persyaratan		
		Ya	Tdk	Acuan
32.	Sertifikat telah diterbitkan Kepala BBPJN/ BPJN.			
33.	Pemohon telah menerima Sertifikat Laik Operasi AMP.			

TANDA TANGAN	CATATAN
Nama : **Jabatan :**	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

LAMPIRAN A
(INFORMATIF)
FORMULIR PEMERIKSAAN TAHAP I
PEMERIKSAAN TEKNIS
KOMPONEN PERALATAN CAMPURAN BETON SEMEN
(BATCHING PLANT)
KONDISI TIDAK DIHIDUPKAN
(FRM-08/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)

Pemilik :
Lokasi :
Merk / type :
Tahun Pembuatan :
Kapasitas :
Jenis : Tipe
Tgl. Pemeriksaan :

Komponen : A. Persediaan Material

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp	Tdk. Lkp		
A.	**AGREGAT**					
1	Bin					
2	Pintu pengeluaran					
3	Roll Pemutar					
4	Motor Pemutar					
5	Rantai/*V-bell* pemutar					
6	*Roll* Penyangga *Belt Conveyor*					
7	*Belt Conveyor* pemasok ke timbangan					
8	Konstruksi penyangga conveyor pemasok					
9	*Roll Conveyor* pemasok					
10	Motor pemutar					
11	Dinding pemisah					
12	Sekop pengangkat					

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp	Tdk. Lkp		
B	**SEMEN**					
1	Silo					
2	Pipa penyalur pengisian					
3	Silinder pengisian					
4	Kompresor pengisian					
5	Pipa penyalur penimbang					
6	Motor penggerak penyalur					
7	Indikator volume silo					
C	*AIR*					
1	Tangki air					
2	Kran penyalur pengisian					
3	Pipa penyalur					
4	Pipa pengisian					
5	Indikator/memter volume isi					
D	*ADDITIVE*					
1	Penyimpanan/ Bin					

Catatan pemeriksa Batching Plant :

……

……

……

……

……

……

Kesimpulan dan saran pemeriksa :

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

1	Harus Diperbaiki		
2	Siap Pemeriksaan Tahapn II		

Kesimpulan Batching Plant Kondisi Tidak Dihidupkan ‘)

Komponen A	**Kondisi**				**Keterangan**
Persediaan Material	**Baik**	**Rusak**		**Tidak Ada**	
		Lkp	**Tdk. Lkp**		
	☐	☐	☐	☐	

Pejabat Berwenang	**Nama**	**Jabatan**	**Tanggal**	**Tanda Tangan**
Ketua Tim				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :
*) = beri tanda *√ sesuai dengan kondisi actual lapangan
Baik = baik
Lkp = lengkap
Tdk. Lkp = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
Tidak ada = komponen tidak ada dalam system tersebut
Kolom Keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

Komponen : B. Penimbangan

No	**Bagian-bagian yang diperiksa**	**Kondisi ‘)**				**Keterangan**
		Baik	**Rusak**		**Tidak Ada**	
			Lkp	**Tdk. Lkp**		
A.	**AGREGAT**					
1	Skala Penimbangan					
2	Pengatur Otomatis Timbangan					
3	Pintu-pintu Bukaan					
B	**SEMEN**					
1	Skala Timbangan					
2	Pintu/Kran Bukaan					

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ‘)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp	Tdk. Lkp		
3	Pengatur Otomatis Timbangan					
C	*AIR*					
1	Skala Timbangan					
2	Pintu/Kran Bukaan					
3	Pengatur Otomatis Timbangan					
D	*ADDITIVE*					
1	Skala Timbangan					

Catatan pemeriksa Batching Plant :

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Kesimpulan dan saran pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahapn II	

Kesimpulan Batching Plant Kondisi Tidak Dihidupkan ‘)

Komponen B	**Kondisi**				**Keterangan**
	Baik	**Rusak**		**Tidak Ada**	
		Lkp	**Tdk. Lkp**		
Penimbangan	☐	☐	☐	☐	

Pejabat Berwenang	**Nama**	**Jabatan**	**Tanggal**	**Tanda Tangan**
Ketua Tim				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :
*) = beri tanda *√ sesuai dengan kondisi actual lapangan
Baik = baik
Lkp = lengkap
Tdk. Lkp = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
Tidak ada = komponen tidak ada dalam system tersebut
Kolom Keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Komponen : C. Pencampuran/Mixer

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ‘)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp	Tdk. Lkp		
A.	**PAN MIXER**					
1	Pan					
2	Lengan Pengaduk/Paddle					
3	Paddle Tips					
4	Poros Pengaduk					
5	Motor Pemutar					
6	Pintu Pengeluaran					
7	Silinder Pembuka Pintu					
8	Pipa/Selang					
9	Kompresor					
10	Corong Penyalur					
11	Roda Gigi/Gear Pemutar					
B	**PUGMILL**					
1	Poros Pengaduk					
2	Lengan-lengan Pengaduk					
3	Piringan Pengaduk/Paddle Tip					
4	Silinder/Bucket/Pugmill					
5	Roga Gigi Pemutar					
6	Motor Pemutar					
7	Rantai/V-Belt					
8	Pintu Pembuangan					

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp	Tdk. Lkp		
9	Silinder (Tuas) Pintu Pembuangan					
C	**FREE FALL MIXER**					
1	Silinder ata Drum					
2	Sudu-sudu Keong					
3	Motor Pemutar Hidrolik					
4	Poros/Bantalan Atas					
5	Mekanisme Pemutar Drum					
6	Roll Penyangga Drum					
7	Tangki Air					
8	Tangki Hidrolik					
9	Pompa Hidrolik					
10	Corong Pengisian					
11	Corong Pengeluaran					
12	Truck Unit					
D	**REVERSIBLE MIXER**					
1	Drum					
2	Skip Loader/Hopper					
3	Sling Pengangkat					
4	Roda					
5	Mesin Pemutar					
6	Roda Gigi					
7	Konstruksi Mixer					

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp	Tdk. Lkp		
E	**PENCAMPUR ANGKAT**					
1	Drum					
2	Roda Gigi Pemutar					
3	Roda Pemutar					
4	Mesin Pemutar					
5	Dudukan Kereta					
6	Roda					

Catatan pemeriksa Batching Plant :

……

……

……

……

Kesimpulan dan saran pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahapn II	

Kesimpulan Batching Plant Kondisi Tidak Dihidupkan ')

Komponen C	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp	Tdk. Lkp		
Pencampuran	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Pejabat Berwenang	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Tim				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :
*) = beri tanda *√ sesuai dengan kondisi actual lapangan
Baik = baik
Lkp = lengkap
Tdk. Lkp = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
Tidak ada = komponen tidak ada dalam system tersebut
Kolom Keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

Komponen : D. Transport/Mixer

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ‘)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp	Tdk. Lkp		
A.	**TRUCK MIXER**					
1	Truck Mixer					
2	Drum					
3	Sudu-sudu Keong					
4	Tangki Air					
5	Motor Pemutar Hidrolik					
6	Roll Penyangga					
7	Poros Putar Atas					
8	Mekanisme Pemutar					
9	Angki Hidrolik					
10	Pompa Hidrolik					
11	Corong Pengeluaran					
12	Corong Pengisian					

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Catatan pemeriksa Batching Plant :

……

……

……

……

……

……

……

……

……

Kesimpulan dan saran pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahapn II	

Kesimpulan Batching Plant Kondisi Tidak Dihidupkan ‘)

Komponen C	**Kondisi**				**Keterangan**
	Baik	**Rusak**		**Tidak Ada**	
		Lkp	**Tdk. Lkp**		
Pencampuran	☐	☐	☐	☐	

Pejabat Berwenang	**Nama**	**Jabatan**	**Tanggal**	**Tanda Tangan**
Ketua Tim				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :

*) = beri tanda *√ sesuai dengan kondisi actual lapangan

Baik = baik

Lkp = lengkap

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

SALINAN

Tdk. Lkp = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
Tidak ada = komponen tidak ada dalam system tersebut
Kolom Keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

LAMPIRAN A
(INFORMATIF)
FORMULIR PEMERIKSAAN TAHAP I
PEMERIKSAAN TEKNIS
KOMPONEN PERALATAN CAMPURAN BETON SEMEN
(BATCHING PLANT)
KONDISI TIDAK DIHIDUPKAN

Pemilik :
Lokasi :
Merk / type :
Tahun Pembuatan :
Kapasitas :
Jenis : Tipe
Tgl. Pemeriksaan :

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ‘)				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp	Tdk. Lkp		
A.	**Persediaan Material**					
1	Agregat					
2	Semen					
3	Air					
4	Additive					
B	**Penimbang**					
5	Agregat					
6	Semen Air					
7	Air					
8	Additive					
C	**Pencampuran/Mixer**					
9	Pan Mixer					
10	Pugmill					
11	Free Fall Mixer					
12	Reversible Mixer					
13	Pencampur Angkat					

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')				Keterangan
		Baik	Rusak		Tidak Ada	
			Lkp	Tdk. Lkp		
D	**Transport/Mixer**					
1	Truck Mixer					

Catatan pemeriksa *Batching Plant* :

……

……

……

……

……

……

……

……

Kesimpulan dan saran pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahapn II	

Kesimpulan Batching Plant Kondisi Tidak Dihidupkan ')

Batching	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Pejabat Berwenang	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Tim				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :
*) = beri tanda *√ sesuai dengan kondisi actual lapangan
Baik = baik
Lkp = lengkap
Tdk. Lkp = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
Tidak ada = komponen tidak ada dalam system tersebut
Kolom Keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

LAMPIRAN B
(INFORMATIF)
FORMULIR PEMERIKSAAN TAHAP II
PEMERIKSAAN TEKNIS
KOMPONEN PERALATAN PRODUKSI CAMPURAN BETON SEMEN
(BATCHING PLANT)
KONDISI DIHIDUPKAN
(FRM-09/SOP/UPM/DJBM-79 Rev:01)

Pemilik :
Lokasi :
Merk / type :
Tahun Pembuatan :
Kapasitas :
Jenis : Tipe
Tgl. Pemeriksaan :

Komponen : A. Persediaan Material

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ‘)			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/Lancar	Rusak/Tdk Lancar		
A.	**AGREGAT**				
1	Pintu Pengeluaran				
2	Belt Conveyor Collector				
3	Roll Pemutar				
4	Motor Pemutar				
5	Rantai/V-bell pemutar				
6	Roll Penyangga				
7	Belt Conveyor Pemasok				
8	Roll Pemutar Conveyor Pemasok				
9	Motor Pemutar				
10	Rantai/V-Belt Pemutar Conveyor Pemasok				

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/Lancar	Rusak/Tdk Lancar		
11	Roll Penyangga Conveyor Pemasok				
B	**SEMEN**				
1	Ulir Silinder Ke Penimbangan				
2	Motor Pemutar Ulir Pengeluaran				
3	Kompressor Untuk Pengisian Silo				
4	Indikator Volume Silo				
C	**AIR**				
1	Kran Penyalur Pengisian				
2	Kran Pengeluaran Air				
3	Indikator Volume Tangki Air				
4	Motor Penggerak				
D	**ADDITIVE**				
1	Pengatur Pengeluaran				

SALINAN

Catatan pemeriksa Batching Plant :

……

……

……

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan dan saran pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahapn II	

Kesimpulan Batching Plant Kondisi Dihidupkan ‘)

Komponen A	**Kondisi**			**Keterangan**
Persediaan Material	**Baik**	**Rusak**	**Tidak Ada**	
		Lkp / **Tdk. Lkp**		
	☐	☐ / ☐	☐	

Pejabat Berwenang	**Nama**	**Jabatan**	**Tanggal**	**Tanda Tangan**
Ketua Tim				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :
*) = beri tanda *√ sesuai dengan kondisi actual lapangan
Baik = baik
Lkp = lengkap
Tdk. Lkp = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
Tidak ada = komponen tidak ada dalam system tersebut
Kolom Keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Komponen : B. Penimbang

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/Lancar	Rusak/Tdk Lancar		
A.	**AGREGAT**				
1	Skala Penimbangan				
2	Pengatur Otomatis Timbangan				
3	Pintu-pintu Bukaan				
4	Silinder-silinder Pembuka Pintu				
B	**SEMEN**				
1	Skala Timbangan				
2	Pintu Bukaan/Kran				
3	Pengatur Otomatis Timbangan				
C	**AIR**				
1	Skala Penimbangan				
2	Pintu/Kran Pengeluaran				
3	Pengatur Otomatis Timbangan				
D	**ADDITIVE**				
1	Skala Penimbangan				

Catatan pemeriksa Batching Plant :

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan dan saran pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahapn II	

Kesimpulan Batching Plant Kondisi Dihidupkan ‘)

Komponen B	**Kondisi**				**Keterangan**
Penimbangan	**Baik**	**Rusak**		**Tidak Ada**	
		Lkp	**Tdk. Lkp**		
	☐	☐	☐	☐	

Pejabat Berwenang	**Nama**	**Jabatan**	**Tanggal**	**Tanda Tangan**
Ketua Tim				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :
*) = beri tanda *√ sesuai dengan kondisi actual lapangan
Baik = baik
Lkp = lengkap
Tdk. Lkp = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
Tidak ada = komponen tidak ada dalam system tersebut
Kolom Keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Komponen : C. Pencampuran/Mixer

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/Lancar	Rusak/Tdk Lancar		
A.	**PAN MIXER**				
1	Lengan Pengaduk + Tips				
2	Poros Pengaduk				
3	Motor Pemutar				
4	Pintu Pengeluaran				
5	Silinder Pembuka Pintu				
6	Pipa/Selang Udara				
7	Kompresor				
8	Roda Gigi Pemutar				
B	**PUGMILL**				
1	Poros Pengaduk				
2	Lengan dan Tips Pengaduk				
3	Roda Gigi Pemutar				
4	Motor Pemutar				
5	Rantai/V-Belt Pemutar				
6	Pintu Pembuangan				
7	Silinder Udara Pintu Pembuangan				
C	**FREE FALL MIXER**				
1	Silinder atau Drum				
2	Motor Pemutar Hidrolik				
3	Poros Bantalan Atas				

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/Lancar	Rusak/Tdk Lancar		
4	Mekanisme/Tuas Pemutar Drum				
5	Pompa Hidrolik				
6	Truck Unit				
D	**REVERSIBLE MIXER**				
1	Drum				
2	Skip Loader/Hopper				
3	Motor Penggerak				
4	Roda Gigi				
5	Sling Pengangkut Hopper				
6	Roda Pemutar				

Catatan pemeriksa Batching Plant :

……

……

……

……

……

……

……

Kesimpulan dan saran pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahapn II	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Kesimpulan Batching Plant Kondisi Dihidupkan ‘)

Komponen C **Pencampuran/Mixer**	**Kondisi**				**Keterangan**
	Baik	**Rusak**		**Tidak Ada**	
		Lkp	**Tdk. Lkp**		
	☐	☐	☐	☐	

Pejabat Berwenang	**Nama**	**Jabatan**	**Tanggal**	**Tanda Tangan**
Ketua Tim				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :
*) = beri tanda *√ sesuai dengan kondisi actual lapangan
Baik = baik
Lkp = lengkap
Tdk. Lkp = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
Tidak ada = komponen tidak ada dalam system tersebut
Kolom Keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Komponen : D. Transport/Mixer

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/Lancar	Rusak/Tdk Lancar		
A.	**TRUCK MIXER**				
1	Truck Mixer				

Catatan pemeriksa Batching Plant :

……
……
……
……
……
……
……
……

Kesimpulan dan saran pemeriksa :

1	Harus Diperbaiki	
2	Siap Pemeriksaan Tahapn II	

Kesimpulan Batching Plant Kondisi Dihidupkan ')

Komponen D Transport/Mixer	Kondisi				Keterangan
	Baik	Rusak		Tidak Ada	
		Lkp	Tdk. Lkp		
	☐	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Pejabat Berwenang	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Tim				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :
*) = beri tanda *√ sesuai dengan kondisi actual lapangan
Baik = baik
Lkp = lengkap
Tdk. Lkp = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
Tidak ada = komponen tidak ada dalam system tersebut
Kolom Keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

LAMPIRAN B
(INFORMATIF)
REKAPITULASI PEMERIKSAAN TAHAP II
PEMERIKSAAN TEKNIS
KOMPONEN PERALATAN PRODUKSI CAMPURAN BETON SEMEN
(BATCHING PLANT)
KONDISI DIHIDUPKAN

Pemilik :
Lokasi :
Merk / type :
Tahun Pembuatan :
Kapasitas :
Jenis :
Tgl. Pemeriksaan :

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/Lancar	Rusak/Tdk Lancar		
A.	**Persediaan Material**				
1	Agregat				
2	Semen				
3	Air				
4	Additive				
B	**Penimbang**				
5	Agregat				
6	Semen Air				
7	Air				
8	Additive				
C	**Pencampuran/Mixer**				
9	Pan Mixer				
10	Pugmill				
11	Free Fail Mixer				
12	Reversible Mixer				

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

No	Bagian-bagian yang diperiksa	Kondisi ')			Keterangan
		Hidup		Tidak Hidup	
		Baik/Lancar	Rusak/Tdk Lancar		
13	Pencampur Angkat				
D	**Transport/Mixer**				
1	Truck Mixer				

Catatan pemeriksa Batching Plant :

……
……
……
……
……
……
……
……

Kesimpulan dan saran pemeriksa :

1	Siap Pemeriksaan Tahapan II	
2	Siap Pemeriksaan Tahapan III	

Kesimpulan Batching Plant Kondisi Dihidupkan ')

Batching Plant	Kondisi			Keterangan
	Baik/Lancar	Rusak/Tdk Lancar	Tidak Hidup	
	☐	☐	☐	

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*

Pejabat Berwenang	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Tim				
Menyetujui Pemilik				

Keterangan pengisian :
*) = beri tanda *√ sesuai dengan kondisi actual lapangan
Baik = baik
Lkp = lengkap
Tdk. Lkp = tidak lengkap karena hilang/tidak terpasang
Tidak ada = komponen tidak ada dalam system tersebut
Kolom Keterangan = di isi sesuai dengan keadaan actual lapangan

SALINAN

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dokumen ini tidak terkendali jika di unduh / *Uncontrolled when downloaded*